



5 PERTAMINA GANDENG BNI TERBITKAN KARTU KREDIT CO-BRANDING

16 DIREKTUR UTAMA PHE : SUSUN RENCANA KERJA 2018 DENGAN MITIGASI RISIKO DETIL

20 PERTAMAX TURBO ROAD TO EURO 4

MarketInsight

FORECAST

Berapakah harga minyak di tahun 2018 ini? Berikut prediksi harga minyak dari lembaga rating dan analisis pasar komoditas.

Dari tiga lembaga rating global, Moody's memberikan pandangan yang paling konservatif. Moody's memprediksikan, harga minyak (Brent dan WTI) akan berada pada kisaran USD40 – 60 per barel dan akan bertahan paling tidak sampai 2019. Lembaga rating Fitch dan S&P memiliki prediksi yang lebih jauh. Fitch memprediksi di tahun 2018, Brent akan berkisar di USD 52,5 per barel dan akan naik menjadi USD55 dan USD 57,5 per barel di tahun 2019 dan 2020. Demikian juga dengan S&P, yang memprediksi harga Brent di tahun 2018 mencapai USD55 per barel dan akan mencapai USD55 per barel di tahun 2019 dan 2020.

Lembaga Rating	USD/bbls					
	2018		2019		2020	
	Brent	WTI	Brent	WTI	Brent	WTI
S&P Global Rating	55	50	55	55	55	55
Moody's Investment Service	40 - 60	40 - 60	40 - 60	40 - 60	-	-
Fitch Ratings	52.5	50	55	52.5	57.5	55

Sumber: S&P, Moody's, dan Fitch

> ke Halaman 3



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberikan ucapan selamat kepada Direktur Utama Pertamina Massa Manik atas keberhasilan Pertamina yang telah menuntaskan target pengoperasian lembaga penyalur BBM Satu Harga di 54 titik pada tahun 2017. Presiden RI meresmikan 16 lembaga penyalur BBM Satu Harga secara serentak, di TBBM Pertamina Pontianak, pada Jumat (29/12/2017). Tampak mendampingi Presiden, Menteri BUMN Rini Soemarno, Menteri ESDM Ignasius Jonan, Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa, dan Gubernur Kalimantan Barat Cornelis M.H.

Pertamina Penuhi Target 54 Lokasi BBM Satu Harga 2017

Presiden RI Joko Widodo meresmikan 16 lembaga penyalur BBM Satu Harga di Terminal BBM Pertamina Pontianak, Kalimantan Barat, pada Jumat (29/12/2017). Peresmian tersebut sekaligus menandai telah tercapainya target pendirian lembaga penyalur BBM Satu Harga di 54 lokasi, yang telah direalisasikan Pertamina tahun ini.

PONTIANAK - Ke-16 titik tersebut tersebar di beberapa wilayah, yakni empat titik di Papua dan Papua Barat, satu titik di Maluku Utara, lima titik di Kalimantan. Satu titik di Sulawesi, satu titik di Jawa Timur dan empat titik di Kepulauan Riau.

Direktur Utama Pertamina Massa Manik menegaskan, berdasarkan roadmap yang disusun di awal 2017, perseroan menargetkan pembangunan 54 titik lembaga penyalur yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan direalisasikan oleh delapan wilayah operasi pemasaran Pertamina.

"Walaupun banyak tantangan dan kendala yang dihadapi, khususnya kondisi geografis di lokasi pembangunan lembaga penyalur BBM yang cukup sulit ditembus, Pertamina terus berupaya dan meyakini target BBM Satu Harga akan tuntas sesuai waktu yang ditetapkan," ungkapnya.

Seperti diketahui, Berdasarkan roadmap yang telah ditetapkan pemerintah, program BBM Satu Harga diwujudkan dengan pendirian lembaga penyalur di wilayah 3T ditargetkan sebanyak 150 titik, selama tiga tahun yakni mulai dari 2017 hingga 2019. Dengan tuntasnya 54 titik pada 2017, selanjutnya Pertamina akan mengejar target kedua yakni 50 titik pada 2018 dengan kriteria wilayah yang memiliki infrastruktur darat dan laut terbatas.

"Program BBM Satu Harga merupakan tugas mulia bagi Pertamina sebagai perusahaan milik negara yakni mewujudkan pemerataan dan asas keadilan dalam penyediaan energi bagi

seluruh rakyat Indonesia," pungkaskannya.

Program BBM Satu Harga merupakan upaya pemerintah dalam mewujudkan energi berkeadilan bagi masyarakat di wilayah 3T ditandai dengan hadirnya lembaga penyalur BBM Satu Harga. Sehingga masyarakat yang wilayahnya menjadi sasaran, bisa merasakan harga BBM penugasan sama dengan daerah lainnya.

Energi berkeadilan ini merupakan wujud nyata dari sila kelima Pancasila yakni Keadilan Sosial Bagi seluruh Rakyat Indonesia. BBM Satu Harga juga telah mendorong geliat roda perekonomian masyarakat sehingga ke depan bisa berkembang seperti daerah lainnya. Namun yang perlu dicatat adalah pengawasan dari berbagai pihak, baik dari aparat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan agar BBM Satu Harga bisa dinikmati masyarakat dengan harga sesuai ketentuan pemerintah. •RILIS

Ekspansi Luar Negeri, Pertamina Dipercaya Kelola Blok Migas Sonatrach di Algeria

ALGERIA - PT Pertamina (Persero) dan Sonatrach menandatangani amandemen Memorandum of Understanding (MoU) pengelolaan blok migas di Algeria. Penandatanganan ini menandai peningkatan hubungan baik dan penguatan kerja sama antar kedua perusahaan migas milik negara tersebut. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik dan CEO Sonatrach, Abdelmoumen Ould Kaddour, di Algiers, Algeria, Kamis

(21/12/2017). Amandemen ini merevisi MoU sebelumnya yang ditandatangani pada September 2016. Melalui kesepakatan baru ini, Sonatrach membuka peluang bagi Pertamina untuk menjajaki potensi migas baru di Algeria. Potensi ini mencakup pengembangan aset eksisting serta pengembangan aset baru yang memiliki potensi produksi hingga 20.000 - 30.000 barel per hari dengan total reserve

> ke Halaman 4

Quote of the week

When you talk, you are only repeating what you already know. But if you listen, you may learn something new.

Dalai lama



REAKTUALISASI PERAN UTAMA PERTAMINA INTERNAL AUDIT

Pojok Manajemen

FAISAL YUSRA
CHIEF AUDIT EXECUTIVE PERTAMINA

Diharapkan tahun 2018 semua program kerja Pertamina yaitu 8 prioritas strategis itu akan berjalan dengan lancar dan kami menjadi bagian dari fungsi yang *enabler* untuk mencapai itu semua.

Sejalan dengan 8 strategi prioritas Pertamina menuju world class, kontribusi apa yang diberikan oleh Pertamina Internal Audit? Ini saatnya era baru bagi Internal Audit, dimana *Pertamina Internal Audit* tidak hanya berfungsi menjalankan sebagai pengawasan dan melakukan audit internal, namun akan lebih banyak memberikan peranan baru dengan reaktualisasi empat peran utamanya yaitu sebagai *Assurance Provider* (penyedia jaminan), *Problem Solver* (pemecah masalah), *Insight Generator* (menghasilkan pemikiran-pemikiran untuk meningkatkan kinerja) dan sebagai *Trusted Advisor* (pemberi saran terpercaya).

Teknisnya seperti apa untuk menjalankan empat peran baru tersebut?

Untuk menjalankan ini ada beberapa hal yang perlu kita perbaiki yaitu menyangkut proses bisnisnya dan empat peran tersebut akan berjalan merata apabila proses internal kontrol sudah berjalan dengan baik. Setelah dilakukan evaluasi selama tiga bulan ada sekitar 1.200 temuan terkait *internal control* yang belum ditindaklanjuti dan ini menjadi masalah besar. Oleh karena itu dalam waktu enam bulan dibuat program akselerasi penyelesaian tindak lanjut hasil temuan auditor tersebut.

Program akselerasi saat ini sudah berjalan dimana seluruh Direktorat anak perusahaan dan kepala fungsi internal auditnya telah berkomitmen bersama agar semua temuan tersebut dapat segera diselesaikan. Targetnya

hingga 31 Maret 2018 seluruh temuan tersebut sudah terselesaikan dan tidak ada lagi temuan yang belum selesai. Jika 1.200 temuan tersebut sudah bersih "ditindaklanjuti sesuai rekomendasi", maka empat peran utama tersebut akan berjalan secara simultan.

Dari 1.200 hampir 60 persen sifatnya berulang karena tidak ditangani secara serius. Karena itulah kita lakukan akselerasi, kita percepat dan target 1 April 2018 sudah selesai. Dari temuan tersebut yang paling banyak adalah terkait proyek investasi, pengadaan barang dan jasa serta komitmen dengan pihak ketiga.

Untuk itu, pentingnya peningkatan *internal control* secara berjenjang dengan memastikan seluruh aktifitas pekerjaan memiliki sistem tata kerja baik itu pedoman, TKO, TKI dan TKPA. Sehingga ke depan Pertamina Internal Audit bukan hanya sebagai fungsi *support*, tetapi ke depan tahun 2018 akan menjadi fungsi *'enabler'* untuk mendorong pencapaian kinerja bisnis perusahaan.

Sementara itu dari segi personil, **semua auditor internal audit harus mempunyai empat value 'PURE' yaitu Pertama, Powerful** dimana kita melakukan audit memiliki kekuatan penuh karena telah diatur dalam undang-undang; **Kedua, United** yaitu kita semua auditor memiliki kode etik dalam melakukan pekerjaan sehingga harus merasakan **satu corp yang besar yaitu Pertamina Internal Audit**; **Ketiga, Respected** dimana insan PIA akan diakui hasil kerjanya karena orang lain *respect* atas kontribusi yang

Pengantar redaksi :

Insan Pertamina Internal Audit berkomitmen menjadi fungsi *'enabler'* utama dalam upaya mencapai 8 prioritas strategi perusahaan. Hal tersebut menjadi era baru bagi Pertamina Internal Audit untuk melakukan gebrakan dengan peran-peran strategisnya dalam meningkatkan nilai tambah dan mencapai tujuan perusahaan. Berikut penuturan **Chief Audit Executive Pertamina, Faisal Yusra** kepada tim Energia saat ditemui di ruang kerjanya di Pertamina Internal Audit, Kramat 19, Rabu (27/12).

diberikan sebagai *problem solver, insight generator dan trusted advisor* serta Keempat, *Energized*, dimana para auditor disini harus energik dan tersertifikasi dengan kualifikasi yang membanggakan.

Sehingga dengan proses ini bergulir empat peran baru, dengan semangat *value PURE* sehingga proses-proses kerja di Pertamina yang menyangkut *Governance, Risk & Control (GRC)* berjalan baik.

Bagaimana komitmen tim manajemen Internal Audit membangun kesadaran terhadap indikasi kecurangan (fraud awareness)? Selama evaluasi tiga bulan ini kita telah menjalankan program yang terstruktur yaitu *fraud awareness* namun tidak berjalan efektif karena ternyata tidak berdampak terhadap perubahan karena itu dilakukan perubahan konsep 'Paksa Rela' dengan membuat program *anti fraud action* yang melibatkan seluruh direksi anak perusahaan dan kepala fungsi setingkat SVP yang diawali dengan penandatanganan komitmen.

Komitmen tersebut berisi melakukan penyelesaian seluruh *outstanding* temuan, meningkatkan proses kerja dengan penekanan terhadap internal kontrol pengawasan yang berjenjang dan melaksanakan program *anti fraud action* disemua lini perusahaan. Jadi yang dilakukan saat ini adalah aksi nyata dimana melakukan intrupsi dan melaporkan jika terjadi indikasi-indikasi ketidaksesuaian dan/atau penyimpangan.

Dengan empat peran baru dan empat value internal audit apakah ini membuktikan bahwa fungsi internal audit Pertamina sudah ideal sebagai organisasi yang mampu meningkatkan nilai tambah

bagi perusahaan? Ya, betul. Jadi proses ideal itu ada tiga hal, yaitu pertama, dari sisi proses bisnisnya sebagai fungsi *enabler* dalam mencapai kinerja bisnis Pertamina, kedua masalah organisasinya yang menyangkut bagaimana kita melakukan penyelarasan semua aktifitas kita di lingkungan internal audit korporat dan ke anak perusahaan serta terhadap pekerjaan-pekerjaan lain termasuk *risk management* dimana kita menyusun programnya tidak berdiri sendiri tetapi juga bersinergi dengan fungsi lain. Ketiga, menyangkut SDM dimana harus diberikan *knowledge* dan *skill* yang mumpuni dan masalah kompetensi yang kita kembangkan melalui 'PURE' tersebut.

Mengawali tahun 2018, apa harapan yang ingin dicapai Pertamina Internal Audit? Dalam rangka *Pertamina Internal Audit* menjalankan peranan utamanya, kita mengharapkan para auditor disemua fungsi agar mendorong semua *outstanding* temuan untuk segera ditindaklanjuti dan segera diproses dalam jangka waktu tiga bulan, sehingga proses-proses internal kontrolnya berjalan dengan baik dan kelemahan internal kontrolnya dapat segera diperbaiki.

Sehingga ke depan Pertamina Internal Audit menjadi bisnis *partner* yang bisa diandalkan kemampuan auditornya dengan semangat baru yaitu bagaimana menjalankan perannya sebagai insan yang *Powerfull, United, Respected dan Energize*. Diharapkan tahun 2018 semua program kerja Pertamina yaitu 8 prioritas strategis itu akan berjalan dengan lancar dan kami menjadi bagian dari fungsi yang *enabler* untuk mencapai itu semua. •IRLI

Sinergi Pertamina - Polri di Bidang Kehumasan

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Kehumasan, dilangsungkan penandatanganan Nota Kesepahaman atau MOU antara PT Pertamina (Persero) dengan Polri. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar dan Kepala Divisi Humas Polri Irfan Setyo Wasisto di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Jumat (22/12/2017).

Penandatanganan MOU ini merupakan perpanjangan dari MOU sebelumnya di tahun 2014 dan telah habis masa berlakunya pada tahun 2016. Pada MOU sebelumnya sinergi fungsi Corporate Secretary Pertamina dan Divisi Humas Polri hanya terbatas pada pelatihan *public speaking*, namun tahun ini lingkup kerjsamanya diperluas menjadi peningkatan kemampuan SDM di bidang Kehumasan.

Bidang kehumasan tersebut mencakup *Citizen Journalism, Graphic Design, Counter Messaging, Social Media, Public Relations*, serta bidang lainnya. Kegiatan pelatihan akan diimplementasikan pada 2018. "Lingkup ini kami perluas sebagai jawaban atas tantangan yang muncul di bidang kehumasan saat ini. Humas zaman *now*," ungkap Syahrial Mukhtar.

Pertamina berharap sinergi ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dan sinergi tidak hanya terbatas dalam bidang kehumasan saja, melainkan bidang lainnya seperti dukungan dari Polri terkait pengamanan operasional Pertamina. "Dukungan Polri terhadap pengamanan sangat kami rasakan terlebih di saat pengamanan pendistribusian BBM pada hari raya keagamaan. Kami sangat mengapresiasi atas peran Polri



dalam pengamanan tersebut," lanjut Syahrial.

Menurut Irfan Setyo Wasisto, perpanjangan MOU ini menjadi momentum berkelanjutan hubungan baik antara Polri dan Pertamina yang mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Divisi Humas Polri dan jajarannya. Pelatihan *public speaking* memang sangat dibutuhkan oleh Divisi Humas Polri dimana hal tersebut merupakan salah satu upaya dan strategi Divhumas Polri dalam menjawab tantangan tugas dalam diseminasi informasi kepada publik.

"Pengembangan kesepakatan ini sangat menunjang kinerja Divisi Humas Polri. Karena saat ini kami sedang mengembangkan biro baru yaitu Biro Multimedia di tingkat Mabes Polri dan ke depannya akan dilanjutkan dengan pengembangan sub bidang multimedia di tiap-tiap Humas Polda seluruh Indonesia," pungkasnya. •IRLI

< dari Halaman 1 **FORECAST**

Konsensus analisis oleh Bloomberg juga menunjukkan prediksi harga yang serupa. Survei kepada 27 analis, menghasilkan ekspektasi harga Brent di kisaran USD60 per barel dan USD55 per barel untuk tahun 2018. Jajak pendapat serupa oleh Reuters kepada 30 analis dan ekonomis, menghasilkan perkiraan yang sedikit lebih rendah. Brent dan WTI future diprediksikan akan mencapai USD58,84 dan USD54,78 per barel di tahun 2018 ini.

Beberapa faktor menjadi pertimbangan bagi lembaga rating dan analis untuk menentukan prediksi mereka, antara lain pemotongan produksi oleh OPEC dan Rusia, prediksi peningkatan produksi minyak AS, penguatan permintaan minyak dunia dari Asia, peningkatan risiko geopolitik, serta

pengaruh upaya pemenuhan perjanjian perubahan iklim.

Sebagai perusahaan energi, Pertamina tentunya harus memperhatikan prediksi harga serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terlebih, harga minyak tidak hanya mempengaruhi pendapatan Perusahaan, namun juga beban operasinya. Saat ini sektor hilir lebih terdampak akibat fluktuasi harga minyak, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan dari semua sektor termasuk upaya penghematan biaya. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Editorial

OPTIMISME BARU

Tahun baru memang selalu identik dengan harapan baru, optimisme baru. Berbagai resolusi pasti dicanangkan untuk mengisi 365 hari ke depan. Pada saat yang sama, pencapaian 2017 dikaji untuk kemudian menjadi pijakan dalam menapaki waktu tahun berikutnya. Demikian juga dengan BUMN ini.

Tahun 2017, Pertamina menunjukkan kinerja yang luar biasa. Seluruh lini bisnis memberikan catatan gemilang. Di tengah tekanan harga minyak mentah, BUMN ini dapat mempertahankan pertumbuhan pendapatan hingga 18%. Dengan melakukan serangkaian program terobosan, perusahaan mampu meningkatkan produksi dan penjualan produk bahan bakar. Belum lagi pencapaian 11 PROPER Emas dan 71 PROPER Hijau yang berhasil diraih unit operasi dan anak perusahaan.

Salah satu peran Pertamina pada tahun 2017 adalah mewujudkan energi berkeadilan melalui program BBM Satu Harga. Tahun lalu, Pertamina berhasil memenuhi target penyediaan dan pendistribusian BBM Satu Harga di 54 titik di seluruh Indonesia.

Memang tidak dapat dipungkiri, banyak pengamat yang mengatakan perekonomian global masih akan mengalami perlambatan hingga 2018. Termasuk harga crude dunia yang masih mengalami fluktuasi. Namun kita tak boleh gentar. Banyak tugas besar yang harus dilaksanakan pada tahun ini.

Untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional, di sektor hulu, kita harus mampu menunjukkan kinerja maksimal dalam mengelola Blok Mahakam. Selain itu, kita juga harus mengoperasikan proyek Jambaran Tiung Biru yang akan menjadi asa baru dalam mengatasi defisit pasokan gas industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Di sektor hilir, kita pun terus melanjutkan pengembangan kilang untuk ketahanan energi nasional melalui program RDMP dan NGRR. Belum lagi 50 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang harus direalisasikan tahun ini.

Itulah harapan baru bangsa ini yang diamanatkan kepada Pertamina. Dan seperti yang sudah ditunjukkan selama enam dekade, loyalitas dan kapabilitas insan Pertamina harus dicurahkan sepenuhnya untuk melaksanakan tantangan tersebut.

Satu hal yang tak boleh dilupakan untuk menjalani tahun ini, yaitu optimisme tinggi harus diimbangi dengan *teamwork* yang solid.

Selamat bekerja insan Pertamina. Semangat tahun baru. •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

SOROT

Kominfo Apresiasi Pertamina sebagai Mitra Terbaik Ditjen SDPPI

JAKARTA - Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara memberikan apresiasi kepada 23 mitra yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Keminfo), khusus yang dijalankan oleh Ditjen SDPPI, pada Rabu (20/12/2017), di Gedung Menara Merdeka, Jakarta.

Apresiasi Mitra Bidang SDPPI Kominfo 2017 merupakan pengakuan dan bentuk terima kasih atas kontribusi para pengguna layanan spektrum frekuensi radio, vendor telekomunikasi, asosiasi dan instansi pemerintah yang telah bersinergi dengan

Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI).

Pertamina menjadi salah satu dari 23 mitra bidang Ditjen SDPPI yang menerima apresiasi tersebut. Dari 12 kategori, Pertamina mendapatkan penghargaan sebagai mitra wajib bayar dengan pemanfaatan *e-licensing* frekuensi radio terbaik. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Kominfo Rudiantara dan diterima oleh Manager Network Support IT Operation CSS Direktorat Keuangan Pertamina Djoko Muljono.

Rudiantara berharap, melalui pemberian apresiasi ini pembangunan dalam

bidang SDPPI dapat terus ditingkatkan dengan terjalannya sinergi yang semakin baik antara Ditjen SDPPI dengan para mitra.

Hal senada disampaikan Djoko Muljono usai menerima penghargaan. "Sebagai wakil perusahaan, kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Kominfo kepada Pertamina. Semoga ke depannya hubungan kedua lembaga ini semakin baik," ujarnya.

Selain memberikan apresiasi, Rudiantara meresmikan penerapan tanda tangan digital dalam pelayanan perizinan pengguna *spectrum* frekuensi radio atau Izin Stasiun Radio



(ISR). Peluncuran inovasi penerapan tanda tangan digital dalam pelayanan

ISR merupakan wujud dari komitmen Ditjen SDPPI dalam meningkatkan pelayanan

publik yang transparan, partisipatif dan inovatif serta ramah lingkungan. ●EKA



Penandatanganan amandemen Memorandum of Understanding (MoU) pengelolaan blok migas di Algeria oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik dan CEO Sonatrach Abdelmoumen Ould Kaddour, di Algiers, Algeria, Kamis (21/12/2017).

EKSPANSI LUAR NEGERI, PERTAMINA DIPERCAYA KELOLA BLOK MIGAS SONATRACH DI ALGERIA

< dari Halaman 1

mencapai lebih dari 100 MMBO.

Segera setelah MoU ini ditandatangani, Pertamina dan Sonatrach akan memfinalisasi kesepakatan dan melakukan *settlement commercial terms* untuk selanjutnya mengajukan *Plan of Development* kepada otoritas migas di Algeria.

Direktur Utama Pertamina Elia Massa Manik menyatakan MoU ini juga membuka peluang bagi kedua perusahaan untuk menjajaki usaha baru baik di hulu, maupun hilir termasuk menggarap potensi LNG serta LPG. "MoU ini menjadi bukti kepercayaan mitra kami, dimana Pertamina dinilai serius menggarap lapangan di luar negeri, khususnya tiga lapangan di Algeria. Upaya ini sekaligus menunjukkan keseriusan Pertamina dalam memperluas operasi bisnis hulu di luar negeri untuk menambah cadangan dan produksi migas nasional," jelas Massa.

Hal senada juga disampaikan oleh CEO Sonatrach Abdelmoumen Ould Kaddour, dalam sambutannya mengatakan ingin terus melanjutkan kerja sama dengan Pertamina untuk memperkuat hubungan baik yang telah terjalin selama ini. Menurutnya Pertamina adalah perusahaan yang mumpuni dan berasal dari negara yang mirip dengan Algeria. "Kapan saja Pertamina ke Algeria disini selalu hujan. *Please bring more rain to Algeria*," ungkap CEO Sonatrach di akhir sambutannya.

Saat ini Pertamina memiliki tiga lapangan di Algeria, dimana di lapangan tersebut Pertamina melalui anak perusahaannya PIEP (Pertamina International EP) menjadi operator dengan hak kelola 65% di Lapangan MLN. Pertamina juga memiliki hak kelola di lapangan EMK sebesar 16,9% dan di lapangan OHD 3,73%. ●RILIS

Performa Terbaik Pelumas Pertamina Arungi Jalur Sumatera

PARAPAT - Pertamina uji ketangguhan produk pelumas pada kegiatan *touring* bersama dengan komunitas rute Medan menuju destinasi wisata Danau Toba, Parapat pada Rabu, (13/12/2017). Bertajuk EcoMOR1mpACT, kegiatan ini sebagai salah satu rangkaian kegiatan HUT ke-60 Pertamina.

GM Marketing Operation Region I (MOR I) Erry Widiastono melepas kegiatan yang diikuti oleh komunitas mobil, seperti W204 Embrio Medan sebagai komunitas pecinta mobil Mercedes Benz dan komunitas JazzFitClub Medan, yang beranggotakan penggemar mobil Honda Jazz. Selain itu, komunitas kendaraan roda dua, seperti Komunitas Vespa Modern, Move Medan, Komunitas Motor Trail, Extreme serta Komunitas Honda CBR, Rider-6 Motorcycle Club juga menyemarakkan *touring* kali ini.

Pangsa pasar pelumas Fastron dan Enduro terpantau sangat menjanjikan di pulau Sumatera dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan dari penjualan pelumas Fastron yang mengalami peningkatan setiap tahun. Di tahun 2017, peningkatan penjualan sebesar 9% dibanding tahun 2016, sedangkan pelumas Enduro mengalami peningkatan penjualan 13% pada tahun 2017.

SAM Retail Sumut - Aceh, Russina Alamsyah menyatakan, Pertamina yakin ketangguhan pelumas Fastron dan Enduro untuk uji performa sejauh 367 km melewati jalur yang menantang sebagai bukti produk pelumas terbaik untuk kendaraan konsumen. Pelumas Fastron yang saat ini menjadi *technical partner* dari Automobili Lamborghini memiliki teknologi tinggi dalam

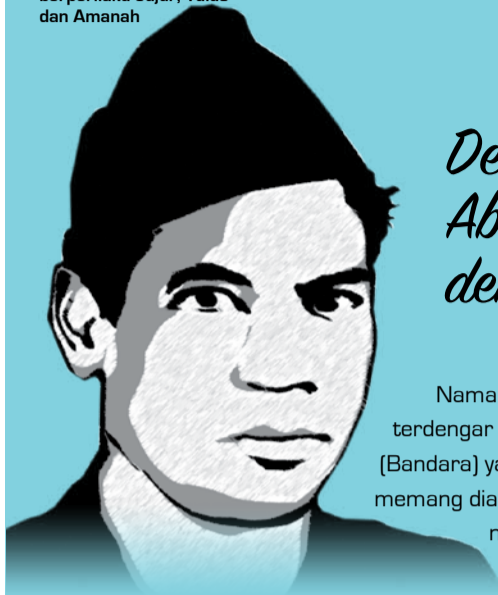
perlindungan mesin mobil dalam kondisi ekstrim, memberikan jaminan bahwa mobil dapat dengan mudah melalui berbagai kondisi medan jalan dan cuaca yang dilalui selama *touring* tersebut.

Fastron dengan teknologi sintetik *base oil* mengurangi keausan dan menjaga mesin tetap bersih untuk menjaga kehandalan mesin. Diformulasikan dengan aditif pilihan yang mendukung penghematan bahan bakar dan teknologi pengolahan gas buang. Serta Enduro memiliki kekentalan yang stabil sesuai dengan sepeda motor generasi terbaru dengan akselerasi serta menjaga kebersihan mesin.

EcoMOR1mpACT berlangsung selama dua hari melintasi enam kabupaten/kota, meliputi Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Pematang Siantar dan diakhiri di Kabupaten Simalungun. Rombongan *touring* melintasi lintasan berkelok dan menantang menuju destinasi wisata Danau Toba menguji performa pelumas Fastron untuk mobil dan Enduro untuk motor. ●MOR I



Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah



Dedikasi Abdulrahman Saleh demi Kemanusiaan

Nama Abdulrahman Saleh mungkin familiar terdengar di telinga kita. Ya, Bandar Udara (Bandara) yang terletak di Malang, Jawa Timur itu memang diambil dari nama salah seorang pahlawan nasional Indonesia yang gugur di medan perang. Namun tak sedikit orang tidak mengetahui bagaimana kisah dibalik

perjuangan Abdulrahman Saleh membela Ibu Pertiwi.

Sebelum masuk ke pendidikan penerbangan, Marsekal Muda (Anumerta) Prof. dr. Sp.F Abdulrahman Saleh, yang lahir di Jakarta, 1 Juli 1909 ini sudah kerap melakukan olahraga terbang, termasuk memiliki sertifikat hingga bisa terbang di udara secara resmi. Setelah lama berkuat dengan olahraga terbang, Abdulrahman Saleh akhirnya mengikuti pendidikan militer Angkatan Udara, hingga diangkat sebagai Komandan Pangkalan Udara di Madiun pada tahun 1946. Tidak hanya ahli dalam bidang militer, pria yang dikenal akrab dengan nama julukan "Karbon" ini juga dikenal sebagai tokoh Radio Republik Indonesia (RRI) dan Bapak Fisiologi Kedokteran Indonesia.

Kisah perjuangannya dimulai ketika Belanda mengadakan agresi pertamanya, medio 21 Juli 1947 sampai 5 Agustus 1947. Abdulrahman Saleh bersama dengan Adisutjipto pada saat itu mendapat tugas ke India. Setelah menjalankan tugas, sebelum kembali ke Indonesia, keduanya terlebih dahulu mampir di Singapura untuk mengambil bantuan obat-obatan dari Palang Merah Malaya menggunakan penerbangan Dakota VT-CLA.

Nahas, tanggal 29 Juli 1947, ketika pesawat berencana kembali ke Yogyakarta, pesawat yang diawaki Abdulrahman Saleh ditembak jatuh oleh pesawat P-40 Kitty-Hawk milik Belanda, sesaat sebelum tiba di Lapangan Udara (Lanud) Maguwoharjo, Sleman. Pesawat kehilangan keseimbangan dan menyambar sebatang pohon hingga badannya patah menjadi dua bagian dan akhirnya terbakar. Padahal, seperti yang diberitakan harian Malayan Times bahwa penerbangan Dakota VT-CLA sudah mengantongi izin pemerintah Inggris dan Belanda.

Peristiwa heroik ini, diperingati TNI AU sebagai hari Bakti TNI AU sejak tahun 1962 dan sejak 17 Agustus 1952. Lanud Maguwoharjo pun berganti nama menjadi Lanud Adisutjipto. Abdulrahman Saleh dimakamkan di Yogyakarta dan ia diangkat menjadi seorang Pahlawan Nasional berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No.071/TK/Tahun 1974, tanggal 9 November 1974.

Sumber : <https://www.pahlawanindonesia.com/biografi-pahlawan-abdulrahman-saleh/>

Cerminan Tulus:
Demi misi kemanusiaan, mengorbankan jiwa raga demi rakyat dan negara

Abdulrahman Saleh
1 Juli 1909 - 29 Juli 1947

SOROT

Pertamina Gandeng BNI Terbitkan Kartu Kredit *Co-Branding*

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) bersinergi dengan meluncurkan kartu kredit co-branding BNI-Pertamina dalam rangka meningkatkan transaksi non tunai. Peluncuran kartu kredit tersebut adalah tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman kerja sama pada 24 Agustus 2017 lalu.

Launching kartu kredit dilakukan oleh Vice President Retail Fuel Marketing Pertamina Jumali, Direktur Bisnis Konsumer BNI Anggoro Eko Cahyo, dan Direktur PT Mastercard Indonesia Tommy Singgih, di Menteng Plataran, pada Rabu (20/12/2017).

"Sebelumnya Pertamina sudah melakukan kerja sama dengan BNI dalam berbagai program seperti Pertamina *Fuel Lucky Swipe* dan promo lainnya. Saat ini adalah *milestone* penting bagi Pertamina karena kolaborasi *co-branding* ini untuk jangka panjang," ucap Jumali.

Ia berharap kolaborasi ini dapat memudahkan pembayaran sehingga dapat meningkatkan penjualan Pertamina. Karena potensi transaksi yang ada di SPBU Pertamina sangat besar sehingga diharapkan kerja sama



ini bisa memberikan *win-win solutions*. "Sebagian besar transaksi di SPBU masih menggunakan uang tunai, jadi kami harapkan peluncuran kartu kredit ini akan menaikkan transaksi non tunai dan meningkatkan sisi keamanan," jelas Jumali.

Dalam kesempatan yang sama Anggoro mengungkapkan kartu kredit BNI-Pertamina sudah dapat dinikmati oleh pelanggan setia Pertamina serta pegawai Pertamina dan grup. Para pemegang kartu kredit BNI-Pertamina akan mendapatkan manfaat dari kartu tersebut dengan fitur menarik.

Fitur tersebut adalah *cashback* hingga 3% untuk setiap transaksi belanja yang dilakukan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina. *Cashback* dapat diperoleh dengan minimum transaksi pembelian BBM sebesar Rp 100.000 dan maksimum transaksi sebesar Rp

500.000, serta dilakukan melalui EDC BNI. *Cashback* yang diperoleh bisa mencapai hingga Rp 1 juta setiap bulan tagihan.

Cashback tersebut akan diperoleh jika pemegang kartu berbelanja minimum Rp 2 juta dalam satu bulan tagihan. Selain itu, pemegang kartu juga dapat menikmati berbagai promo menarik di berbagai toko atau *merchant* yang bekerja sama dengan BNI, seperti cicilan 0% hingga 24 bulan, diskon, serta *cashback* menarik.

Sementara itu, Direktur Mastercard Indonesia Tommy Singgih mengatakan pihaknya bangga dapat ambil bagian dalam kolaborasi peluncuran kartu kredit *co-branding* BNI-Pertamina. "Partisipasi Mastercard ini juga merupakan bagian komitmen kami untuk terus mendukung Gerakan Nasional Nontunai," katanya. ●IRLI

Stok BBM dan LPG Aman Selama Natal dan Tahun Baru 2018

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) memastikan stok bahan bakar minyak (BBM) dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) dalam kondisi sangat aman atau mencukupi kebutuhan selama masa libur Natal 2017 hingga Tahun Baru 2018. Pertamina menjaga ketahanan stok BBM dan LPG selama masa Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru pada periode 18 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018 pada posisi sangat aman yang dijaga pada level di atas 20 hari.

"Secara umum, stok BBM berada dalam level yang sangat aman dengan rata-rata

ketahanan stok mencapai di atas 20 hari selama masa Satgas Natal dan Tahun Baru pada periode 18 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018 nanti," kata Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Adiatma Sardjito, dalam siaran pers yang dirilis pada (27/12/2017).

Ia mencontohkan stok Premium saat hari H Natal berada pada level 27,4 hari dan pada Tahun Baru pada 27,7 hari. Secara rata-rata selama masa satuan tugas berada pada level 26,6 hari. Sementara, ketahanan stok Solar pada hari H Natal berada pada

level 20,8 hari, hari H Tahun Baru pada 20,4 hari, dan rata-rata selama masa satuan tugas berada pada level 20,6 hari.

Selanjutnya, stok Peralite pada hari H Natal dijaga 20,3 hari, hari H Tahun Baru pada 20,9 hari, dan rata-rata masa satuan tugas dipertahankan pada level 20,2 hari. Untuk Avtur, stok pada hari H Natal berada pada level 27,8 hari, hari H Tahun Baru 27,9 hari, sehingga selama periode masa satgas dijaga selama 28 hari. Demikian pula, tambah Adiatma, Pertamina menjaga ketahanan stok LPG dalam kondisi yang

sangat aman untuk menghadapi liburan panjang ini.

Menurut Adiatma, ketahanan stok LPG dari berada pada level coverage day sangat tinggi yakni antara 13 hari sampai 18 hari.

"Sesuai Permen ESDM No 26 Tahun 2009, ketahanan stok LPG ditetapkan minimal 11 hari. Dengan demikian, stok LPG yang kami miliki sudah berada di atas ketentuan atau dalam kondisi sangat aman sehingga menuntaskan segala kekhawatiran perihal LPG." kata Adiatma. ●IRLI

Wagub DKI Jakarta Apresiasi Program CSR Nusantara Regas di Kepulauan Seribu

JAKARTA - Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengapresiasi upaya Nusantara Regas yang secara aktif berkontribusi melalui serangkaian program CSR di Kepulauan Seribu. Hal tersebut disampaikan Sandiaga usai meresmikan program CSR *Fish Shelter* (rumah ikan) PT Nusantara Regas, pada Jumat (22/12/2017).

Secara simbolis Sandiaga menandatangani prasasti disaksikan oleh Bupati Kepulauan Seribu Irmansyah dan Direktur Utama PT Nusantara Regas Tammy Meidharma.

"*Fish Shelter* ini merupakan salah satu bentuk CSR yang tepat untuk Kepulauan Seribu yang terkenal dengan wisata lautnya. Selain itu program ini juga bermanfaat untuk melestarikan ekosistem di perairan Kepulauan Seribu,"



Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno dan Bupati Kepulauan Seribu Irmansyah menandatangani prasasti di Kepulauan Seribu.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PT Nusantara Regas Tammy Meidharma menyampaikan jika program *Fish Shelter* sudah digulirkan Nusantara Regas sejak tahun 2012 dan tersebar di Pulau Untung Jawa dan Pulau Pramuka. "*Fish Shelter* yang diresmikan Wagub Sandiaga Uno akan diletakkan di antara Pulau Pramuka dan Pulau Panggang. Total jumlah *Fish Shelter* pada CSR Nusantara Regas mencapai 465 unit,"

paparnya.

Program CSR yang digulirkan PT Nusantara Regas sejak berdiri di tahun 2012 meliputi bidang pendidikan, lingkungan, bantuan sarfas umum dan pemberdayaan masyarakat. Nusantara Regas terus berkomitmen untuk berkontribusi melalui program CSR sebagai wujud kepedulian sosial kepada masyarakat/komunitas di sekitar area operasional. ●PRIYO/RILIS

Operasi Katarak untuk Masyarakat Kurang Mampu

JAKARTA - Baituzzakah Pertamina (Bazma) bekerja sama dengan Pertamina Medika, mengadakan operasi katarak massal gratis bagi masyarakat yang membutuhkan, Sabtu (23/12/2017). Operasi katarak gratis yang dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) tersebut diikuti oleh 90 masyarakat kurang mampu penderita katarak.

Acara dibuka oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Gigih Prakoso, Ketua Bazma Susilo, Direktur RSPP dr A. Haris Tri Prasetyo, Sp. PD, dan Direktur Operasi & Transformasi PT Pertamina Bina Medika IHC dr. Kamelia Faisal, MARS.

"Kegiatan sosial ini sebagai bagian dari rangkaian HUT ke-60 Pertamina dengan dana yang dikumpulkan dari zakat pekerja Pertamina. Dana yang dikeluarkan



sebesar Rp 400 juta," ujar Susilo.

Sementara itu, Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso mengapresiasi kegiatan sosial yang diadakan Bazma. "Semoga kegiatan sosial ini tetap berjalan untuk tahun-tahun ke depan, dan kerja sama yang baik dari semua instansi terkait dapat dirasakan masyarakat secara langsung," ujar Gigih.

Hal senada disampaikan dr. A. Haris Tri Prasetyo, Sp. PD. Ia berharap kegiatan ini mengurangi jumlah penderita katarak dan dapat mencegah

kebutaan. "RSPP senang bisa berkontribusi dalam kegiatan sosial ini," ujarnya.

Salah satu peserta penerima bantuan operasi katarak, Wawan, mengungkapkan kebahagiaannya. Menurut Wawan, berkat operasi katarak gratis, ia akan kembali beraktivitas sehari-hari dengan lebih produktif," harap Wawan.

Setelah dioperasi, pasien diwajibkan kontrol pada hari pertama dan hari ke tujuh, di samping kewajiban meminum obat dan antibiotik. ●EKA

PHE NSB dan PHE NSO Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Aceh Utara

ACEH UTARA - Banjir besar akibat curah hujan yang tinggi dan meluapnya Sungai Krueng Keretoe yang melanda Kabupaten Aceh Utara, juga melanda sejumlah kecamatan di sekitar wilayah kerja PHE NSB dan PHE NSO. Oleh karena itu, PHE SB dan PHE NSO sigap memberikan pertolongan kepada para pengungsi.

Bantuan konsumsi darurat bencana banjir berupa beras dan mie instan disalurkan ke Kecamatan Matangkuli, Piraktimu, Tanah Luas dan Lhoksukon. Ratusan karung beras dengan total berat 6,75 ton dan ratusan kotak mie instan diserahkan ke posko penanggulangan banjir dan bantuan di pusat kecamatan dan disalurkan ke sejumlah lokasi pengungsian sesuai banyaknya jumlah pengungsi di kecamatan tersebut.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Field Aceh Production Operations Manager, Indra Sakti. "Ini merupakan bukti kepedulian kita terhadap masyarakat tetangga perusahaan.



Bantuan masa panik ini kita serahkan di saat masyarakat sangat membutuhkan bantuan konsumsi karena terpaksa mengungsi," ujarnya.

Indra Sakti berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir. ●PHE

Peduli Korban Gempa, PGE Proyek Hululais Bantu Warga Kabupaten Lebong

LEBONG - PGE Proyek Hululais kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap warga Kecamatan Lebong Atas dan Kecamatan Pelabai-Kabupaten Lebong. Sebanyak 1.000 sak semen dan 300 paket sembako dipersiapkan untuk membantu meringankan beban warga pasca musibah bencana alam gempa bumi yang terjadi awal Desember 2017.

Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Project Manager Hululais Hasan Basri kepada Wakil Bupati Lebong Wawan Fernandes dengan disaksikan Plt. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah.

Hasan Basri mengungkapkan, bantuan tersebut merupakan partisipasi



spontan perusahaan terhadap kondisi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. "Kami turut prihatin atas musibah gempa ini. Semoga warga yang mendapat cobaan dapat tetap tabah dan sabar dalam menghadapinya," ujar Hasan.

Gempa tektonik dinihari berkekuatan 5.1 skala richter yang mengguncang Kabupaten Lebong telah menghancurkan sedikitnya

233 unit bangunan di Kecamatan Lebong Atas dan Kecamatan Pelabai Kerugian yang cukup besar ditanggung masyarakat, khususnya di Kecamatan Lebong Atas dan Pelabai. Kerusakan terbagi menjadi tiga, yaitu kerusakan ringan total 119 unit bangunan, kerusakan sedang 72 unit, sedangkan 42 unit bangunan lainnya mengalami rusak berat. ●PGE

3.250 Anak Ikuti Khitanan Massal 60 Tahun Pertamina

Pertamina mengadakan khitanan massal untuk 3.250 anak yang tinggal di sekitar 13 unit operasi dan anak perusahaan. Kegiatan ini diadakan oleh Baituzzakah Pertamina (Bazma) dalam rangka memperingati HUT ke-60 Pertamina.



Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Pertamina Risiko Gigih Prakoso saat meninjau kegiatan khitanan massal yang diselenggarakan oleh Yayasan Baituzzakah Pertamina, Rabu (12/20).

KANTOR PUSAT

Di Kantor Pusat Pertamina, sebanyak 200 anak dikhitan pada (20/12/2017). Bertajuk "Khitanan Ceria", secara simbolis acara dibuka oleh Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso sekaligus sebagai Ketua Bidang Pendayagunaan Bazma.

Gigih Prakoso menyatakan, kegiatan positif yang dilakukan Bazma ini dapat meningkatkan citra perusahaan. "Kiprah Bazma diharapkan terus menebarkan semangat kebermanfaatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Kesadaran pekerja Pertamina juga diharapkan terus meningkat untuk ikhlas menjadi muzaki bagi keberlangsungan program Bazma lainnya. Ini adalah salah satu wujud kepedulian pekerja Pertamina bagi masyarakat yang membutuhkan," ujar Gigih.

Sementara itu, Ketua Umum Bazma Susilo menyatakan Bazma merupakan representasi semangat berbagi keluarga besar Pertamina. "Khitanan ceria ini diperuntukkan bagi masyarakat umum di Ring I wilayah operasi Pertamina hingga mitra kerja Pertamina yang selama ini mendukung kinerja Pertamina dan

dilaksanakan serentak di 13 wilayah kerja di unit Pertamina dan anak perusahaan. Di Kantor Pusat sendiri ada 200 peserta khitan, " jelasnya.

Menurut Susilo, kegiatan yang rutin diadakan setahun sekali ini didanai dari sebagian zakat infak sedekah pekerja Pertamina selama tahun 2017.

Cici, salah satu orangtua peserta khitan menyatakan rasa bahagia karena sang anak bisa dikhitan secara gratis. "Saya sangat berterima kasih kepada Pertamina. Semoga Pertamina semakin sukses dan anak saya menjadi semakin soleh," ujarnya.

Dalam kesempatan ini juga diberikan paket bingkisan berisi perlengkapan kebutuhan sekolah dan santunan untuk para peserta khitan.



TBBM PEMATANG SIANTAR

Bekerja sama dengan Ikatan Keluarga Abituren Madrasah Nurul Iman (IKAMNI), Terminal BBM Pematang Siantar menyelenggarakan khitanan massal pada Minggu (3/12/2017) di Kampung Banjar Ring I wilayah kerja TBBM Pematang Siantar. Hadir pada kesempatan ini Operation Head (OH) TBBM Pematang Siantar Isharuddin, Camat Siantar Barat, Saiful, Ketua MUI Pematang Siantar M. Ali Lubis, serta jajaran Muspika dan Alim Ulama Masyarakat Kelurahan Banjar.

Kegiatan khitanan massal dibuka oleh OH Terminal BBM Pematang Siantar, Isharuddin ditandai dengan penyerahan bantuan serta bingkisan kepada 111 peserta khitanan massal dan anak yatim

di Kelurahan Banjar, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar.



PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang merupakan anak perusahaan Pertamina juga menggelar khitanan massal di Kantor PTK Jakarta, Sabtu (23/12/2017). Acara yang diikuti oleh 110 peserta dari sekitaran Jakarta ini bisa terselenggara atas kerja sama antara PTK dengan Bazma Pertamina, Persatuan Wanita Patra (PWP) PTK dan Rumah Sakit Pertamina Jakarta (RSPJ).

Direktur Keuangan & SDM PTK Sjahril Rachmat Atas mengatakan, selain dalam rangka memperingati HUT Pertamina, kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan PTK sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada masyarakat.

Rachmat berharap, dengan berlangsungnya kegiatan ini masyarakat bisa merasakan manfaat kehadiran PTK serta terus mendukung demi kemajuan perusahaan.

Terpisah, Ferry (33) orang tua dari Hardian Mahardika (5), salah seorang peserta mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Pertamina Trans Kontinental yang telah menyelenggarakan acara khitanan massal tersebut. "Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Pertamina Trans Kontinental yang sudah membuat acara seperti ini. Ini sangat bermanfaat sekali. Harapannya ke depan kuota pesertanya bisa bertambah lagi," kata Ferry. ●RINA/MOR I/SEPTIAN

Kampung Binaan PDSI Prabumulih Jadi Destinasi Wisata

JAKARTA - Kesuksesan Bank Sampah Duspra binaan PDSI di wilayah Prabumulih Barat menjadi referensi banyak kalangan untuk melakukan hal yang sama di daerah lainnya. Kelurahan Pasar 2 Prabumulih misalnya, yang kondisi awalnya



banyak sampah dibuang sembarangan kini lebih tertata bersih dan sampah kini tak lagi bertebaran. Pemandangan buruk dengan tumpukan sampah di sekitar sungai Kelurahan Pasar 2 kini tak lagi terlihat. Keberadaan Bank Sampah Padu Mandiri yang dikomandoi oleh Direktur Bank Sampah Padu Mandiri Muhajir Perjito mampu memobilisasi warga untuk mengarahkan sampah-sampah rumah tangga disetor ke Bank Sampah.

Menurut Muhajir sampah organik dikumpulkan untuk diolah menjadi kompos, sedangkan sampah plastik, kertas, kardus dan lainnya disetor ke Bank Sampah. "Melalui Bank Sampah Padu Mandiri ini, kita berupaya membantu pemerintah untuk mengatasi masalah sampah di sekitar lingkungan, selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu berperilaku hidup sehat,"ujarnya.

Public Relation Ast. Manager PDSI Budhi Kristianto yang hadir saat launching program Pembinaan Bank Sampah ini pada Rabu (22/11/2017) mengatakan, keberhasilan bank sampah yang dibangun terletak pada kekompakan dan kesadaran warga. Keberhasilan sebelumnya di Prabumulih Barat dalam mengelola Bank Sampah Duspra dapat menjadi contoh yang baik. "Ini adalah salah satu bentuk sinergitas perusahaan dalam menjalankan program CSR bersama Pemerintah Kota Prabumulih dalam menata lingkungan sehat dan mengatasi problem sampah,"ujarnya.

Sementara itu, Asisten I Pemkot Prabumulih Drs. H. Asyuni Hambali, MPdI menyambut positif upaya masyarakat dan PDSI dalam mengatasi permasalahan sampah dan mengelola lingkungannya menjadi lebih baik. "Kesungguhan warga di sini dan unit Bank Sampah Padu Mandiri patut diapresiasi karena memberikan dampak positif terkelolanya lingkungan dengan baik,"ujarnya. Pihaknya juga mendorong inovasi-inovasi baru yang terus dikembangkan karena akan memberi warna baru bagi kota ini.

Kini selain lebih bersih, Kelurahan Pasar 2 terlihat lebih menarik, dan tampak lebih indah karena rumah-rumahnya dicat berwarna warni. Kampung yang dibelah oleh sungai kecil di dalamnya itu kini telah disulap menjadi kawasan yang enak dipandang mata dengan aneka warna dan lukisan lucu di beberapa tembok dinding pagar. Rumah warga dan dinding pagar diberi cat aneka warna sehingga kawasan ini oleh warga akhirnya diberi nama Kampung Belang Beleng.

Memang ini bukanlah hal baru di Indonesia, namun apa yang dilakukan di Pasar 2 Prabumulih ini setidaknya dapat mengubah image pemukiman yang biasa-biasa saja menjadi destinasi wisata baru. "Telah banyak warga dari berbagai daerah berdatangan ke tempat ini untuk berjalan-jalan dan foto-foto selfie,"ujar Muhajir. ●PDSI

MOR I Peduli Masyarakat Kota Tebing Tinggi

TEBING TINGGI - Sebagai wujud kepedulian sosial, Marketing Operation Region I (MOR I) memberikan bantuan sosial kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi. Bantuan diserahkan di Lapangan Merdeka Kota Tebing Tinggi, pada Rabu (13/12/2017).

Bantuan yang diserahkan, antara lain di bidang pendidikan berupa satu unit mobil cerdas, taman bacaan, renovasi perpustakaan sekolah serta laboratorium sekolah. Untuk sarana umum, MOR I memberikan bantuan berupa satu unit mobil multiguna, pembuatan jalan serta pembangunan drainase. Sedangkan untuk bidang kesehatan diserahkan bantuan pengadaan peralatan kesehatan dan kedokteran. Untuk bidang keagamaan, sarana ibadah berikut satu

unit mobil promosi IKM. Bantuan renovasi rumah aman perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan juga diberikan untuk program pemberdayaan. Penyerahan bantuan disaksikan oleh Walikota Tebing Tinggi Umar Zunaidi Hasibuan, beserta jajaran Muspika dan Muspida.

Total bantuan senilai Rp 2,6 miliar itu diserahkan secara simbolis oleh Unit Manager Comunication & CSR MOR I Sumbagut Rudi Ariffianto kepada Kadis Perpustakaan Kota Tebing Tinggi Khairil Anwar, Kadis Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi Iboy Hutapea dan Camat Rambutan Zubir Husni Harahap.

"Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan untuk masyarakat, khususnya di Kota Tebing



Tinggi. Kami harap dengan penyerahan bantuan ini dapat bermanfaat sebaik mungkin untuk dirasakan bersama", ujar Rudi Ariffianto.

Camat Rambutan Kota Tebing Tinggi, Zubir Husni Harahap mengungkapkan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan bantuan sebagai bentuk kepedulian perusahaan. ●MOR I

SOCIAL Responsibility

MOR I Bantu Konservasi Gajah dan Hutan Tanaman Macadamia di Aek Nauli

PARAPAT - Marketing Operation Region I (MOR I) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bekerja sama dengan Balai Litbang LH dan Kehutanan Aek Nauli menggelar program konservasi tumbuhan dan satwa dilindungi di area Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli yang terletak di seputaran area Danau Toba, Sumatera Utara pada Kamis, (14/12). Program ini diselenggarakan dalam rangka melestarikan lingkungan hidup, khususnya dalam menjaga tumbuhan dan satwa endemik yang dilindungi.

Kegiatan pemberian bantuan pelestarian lingkungan dilakukan secara simbolis oleh General Manager MOR I, Erry Widiastono bersama Kepala Balai Litbang LH dan Kehutanan Aek Nauli, Pratiara dengan melakukan penanaman pohon serta pemberian bantuan sarana pakan satwa langka, yaitu gajah sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) yang dikembangkan di area Aek Nauli *Elephant Conservation Camp* (ANECC) di atas lahan seluas 1.900 hektar.

Erry Widiastono dalam sambutannya berharap kegiatan konservasi diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi semua pihak sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan maupun tumbuhan dan satwa dilindungi.

"Program konservasi ini menjadi investasi lingkungan yang berharga sekaligus wujud kepedulian Pertamina dalam mewariskan ekosistem yang berkelanjutan serta kelestarian flora dan fauna bagi generasi selanjutnya", ungkap Erry.

Program konservasi gajah meliputi pengembangan sarana dan prasarana pendukung pakan gajah yang ditanam di lahan seluas satu hektar. Adapun jenis tanaman pakan gajah meliputi rumput gajah, tebu, nanas, pisang, dan pepaya. Sedangkan konservasi tumbuhan meliputi kegiatan penanaman pohon pada lahan kritis seluas 1,5 hektar di KHDTK Aek Nauli dengan metode pembangunan hutan tanaman Macadamia integrifolia terintegrasi dengan pohon buah hutan khas Batak (Rukam, Kapundung, Sotul, Biwa, Jontik-jontik).

Erry juga menambahkan bahwa tujuan konservasi ini tidak lain untuk mencegah terjadinya kepunahan tumbuhan dan satwa endemik.

"Sebagai perusahaan energi khususnya dalam bidang industri minyak dan gas yang banyak bersentuhan dengan ekosistem lingkungan, Pertamina terus senantiasa berkomitmen dalam melakukan berbagai upaya secara berkesinambungan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan hidup", ungkap Erry.

Kegiatan pelestarian lingkungan hidup ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan kepedulian melibatkan komunitas berasal dari klub mobil, klub motor, mahasiswa penggiat energi, serta siswa bertajuk Ecomor1mpact



sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT PT Pertamina (Persero) ke-60. Pertamina berharap mampu melaksanakan program konservasi yang berkelanjutan sehingga berkontribusi secara maksimal dan terukur sebagai upaya pemulihan jumlah tumbuhan dan satwa langka gajah di kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli.

Penyerahan Bantuan CSR Pendidikan

Pada waktu bersamaan diserahkan pula bantuan CSR bidang pendidikan melalui pemberian Bantuan perangkat multimedia sekolah berupa *Infocus*, *Printer*, *DVD Player*, *Wi-fi*, *Microphone* Toa *Wireless* serta rak buku. Bantuan diserahkan sebagai bentuk komitmen perusahaan di bidang pendidikan yang secara simbolis diserahkan oleh General Manager MOR I, Erry Widiastono kepada Kepala Sekolah SD 091470 Sibaganding, Shinta Maryana Panjaitan.

Erry Widiastono menyampaikan bahwa bantuan program pendidikan diberikan kepada SDN 091470 Sibaganding berupa fasilitas perangkat multimedia sebagai bentuk komitmen perusahaan di bidang pendidikan, mengingat pentingnya kebutuhan sarana tersebut untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karenanya, dia berharap melalui kegiatan CSR ini dapat memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan dapat menunjukkan prestasi terbaik.

"Bantuan pendidikan ini sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap kemajuan anak-anak bangsa. Kami menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membentuk karakter generasi penerus yang cerdas", ungkap Erry.

Program Bantuan Sarana dan Prasarana Sekolah merupakan salah satu bantuan bidang pendidikan, khususnya yang ditujukan bagi sekolah-sekolah yang berada di sekitar operasi Pertamina. Pertamina sebagai perusahaan yang hadir untuk negeri berkontribusi dan berkomitmen membangun dan meningkatkan keberlangsungan pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah sekitar operasi perusahaan.

Melalui program CSR bidang pendidikan yang diberikan sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT Pertamina ke-60, perusahaan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi penerus bangsa. ●MOR I

SHIPPING

Wellness Center Launching di Pertamina Shipping

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pola hidup sehat di lingkungan Shipping, Management Shipping melakukan inisiatif dengan membangun Wellness Center di Shipping. Wellness Center ini sendiri merupakan ruang olahraga dan *fitness* bagi pekerja yang berkantor di Shipping. Proses renovasi dan perbaikan sarana fasilitas pendukung telah dikordinasikan dan diproses oleh fungsi *Facilities Management & Support* dengan pencapaian 100% pada bulan September 2017. Antusiasme cukup besar terlihat dari sekitar 100 orang peserta yang hadir pada saat acara *Wellness Center Launching* ini berlangsung.



Dwi Wahyu Daryoto dan Management Shipping mencoba menggunakan alat-alat di Wellness Center.

Fun Aerobic oleh Liza Natalia.

Dalam sambutannya Dwi Wahyu Daryoto mengatakan bahwa sebagai pekerja Shipping harus selalu bisa menjaga kesehatan di dalam kondisi apapun, karena bisnis Shipping ini harus bisa dikendalikan oleh orang-orang sehat, lebih jauh lagi Beliau berpesan bahwa untuk bisa mengoptimalkan alat-alat yang ada di Wellness Center dengan baik. ●SHIPPING



Peresmian Wellness Center Shipping oleh Dwi Wahyu Daryoto.

Wellness Center yang diresmikan oleh Dwi Wahyu Daryoto selaku Direktur Manajemen Aset ini nantinya akan dikelola oleh PT Pertamedika bersama fungsi *Medical Shipping* tmt. Desember 2017. Di hari yang sama, turut dimeriahkan dengan



Peserta mengikuti fun aerobic yang dipimpin oleh Liza Natalia

PGE Area Kamojang Restorasi Kawasan Cagar Alam Kamojang

KAMOJANG - General Manager PGE Area Kamojang Wawan Darmawan didampingi Manager HSSE Area Kamojang Herizon Aziz, dan Kepala Resort KSDA (Konservasi Sumber Daya Alam) Kamojang Karwin melakukan serah terima pohon yang telah ditanam di Blok Pateungtung, Kawasan Cagar Alam Kamojang pada Jumat, 8 Desember 2017. Kegiatan simbolis ini merupakan wujud dari upaya restorasi yang telah dilakukan oleh PGE Area Kamojang dalam periode tahun 2016 - 2017. Luas area penanaman sekitar 17,4 hektar dimana sebagian kawasan ini merupakan bekas kebakaran hutan. Pada kesempatan yang sama dilakukan kegiatan penanaman baru pada area pengembangan di sekitarnya seluas 6,8 hektar.

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan ini, PGE Area Kamojang turut melibatkan 40 orang yang berasal dari kelompok masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan dengan dikoordinir oleh Ketua Karang Taruna Kamojang Suhendar. Dalam kurun waktu satu tahun, terdapat 30.000 batang pohon yang telah ditanam dengan presentase keberhasilan 98% dan tinggi rata-rata tanaman satu



meter. Pohon tersebut terdiri dari berbagai jenis kayu rimba endemik Kamojang diantaranya Kibeureum, Manglid, Puspa, Kitambaga, Huru, Kiamis, Kisalam, Honje, Mara dan Kibawang.

"Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian kami terhadap upaya pelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan" terang General Manager PGE Area Kamojang usai melakukan penanaman pohon.

Komandan Rayon Militer Paseh Kapten Infantri Toto Toha Sobana yang ikut menanam tiga pohon sekaligus berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. ●PGE



Pertamina Jadi Perintis Program Integrasi dan Pertukaran Data DJP-BUMN

JAKARTA - Demi mewujudkan integrasi antara Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan BUMN, dilaksanakan pertemuan untuk membahas perencanaan tersebut di Aula Kanwil Gedung Dr KRI Radjiman Wedyo Diringrat, Jakarta (20/12/2017). Hadir dalam rapat tersebut Kepala Kanwil DJP Wajib Pajak Besar Mekar Satria Utama, Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengawasan Pajak Puspita Wulandari, Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak Suryo Utomo, serta BUMN di antaranya Pertamina, PT PLN, PT PGN, PT Telkom, PT BRI, PT BNI, PT Bank Mandiri, PT Bank BTN, PT Wijaya Karya, dan PT Pelindo III.

Mekar Satria Utama menegaskan, dasar pemikiran pentingnya integrasi dan pertukaran data antara DJP dan BUMN ialah, pemegang saham terbesar di BUMN adalah pemerintah sehingga seharusnya tidak terjadi kendala dalam hal permintaan data oleh DJP. Selain itu, BUMN seharusnya menjadi barometer kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. "Dan yang pasti, tidak terjadi cost of compliance yang tinggi pada BUMN, terutama dalam bentuk sanksi administrasi perpajakan," tukasnya.

Sementara itu, Puspita Wulandari mengapresiasi

langkah awal kebersamaan antara pemerintah dan BUMN secara menyeluruh demi sinergi kemaslahatan bersama. "Jika kita dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, laba dari BUMN masih tertinggal. Salah satu penyebabnya ialah *cost of compliance* yang tinggi. Dengan adanya integrasi data ini dapat meminimalisasi *dispute* dalam menghindari *cost* tersebut," tutur Puspita Wulandari.

Hal senada juga disampaikan Suryo Utomo. Bahkan ia mengimbau komitmen semua pihak untuk mewujudkan integrasi tersebut. "Pertamina sudah memulainya dan akan *launching* pada tahun 2018. Sebagai perintis integrasi ini, kami ucapkan terima kasih untuk Pertamina. Pertamina bisa *sharing* untuk mengenalkan sistemnya ke BUMN-BUMN lainnya", tutur Suryo Utomo.

Pertamina dijadikan perintis program integrasi data ini karena BUMN tersebut merupakan wajib pajak bersikap kooperatif. Selain itu, ada kebutuhan DJP melakukan integrasi data perpajakan dengan Pertamina sebagai BUMN terbesar dalam skala ekonomis dan pembayaran perpajakan. Termasuk tingkat kesiapan yang lebih tinggi dari sistem informasi

Pertamina dibanding tujuh BUMN lainnya untuk melakukan integrasi data perpajakan.

Dalam kesempatan tersebut, SVP Controller Direktorat Keuangan Pertamina Yudi Wahyudi menjelaskan *Architecture Design Integrated Tax Information System 2017-2018* dalam pertemuan tersebut. Pertamina menjadi BUMN pertama yang sudah mengaplikasikan sistem *platform* integrasi dengan DJP, yang sudah dimulai pengembangan sistemnya dari Januari 2017.

"Pertamina sudah berubah dari pola lama menjadi pola baru dan sistem integrasi data ini merupakan sebuah keharusan. Kami juga terbuka, BUMN lain dapat menerapkan sistem *platform* yang sudah dibuat oleh Pertamina. Jadi tidak usah dari nol, bisa menggunakan yang sudah ada," ujarnya.

Harapan dari integrasi dan pertukaran data antara DJP dan BUMN ialah terwujudnya sistem pajak berkeadilan. "Kita berada pada titik dimana bisa mengintegrasikan seluruh data karena sistem informasi yang sudah maju, seluruh sistem bisa bergabung. Jika sudah terdigitalisasi, isu administrasi jadi lebih efektif," tutup Suryo. **●INDAH**

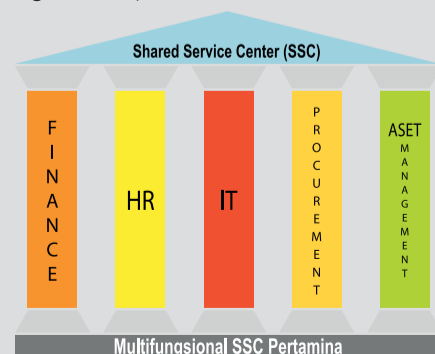
SSC untuk Pertamina yang Lebih *Competitive*

Sesuai visi dan misi Pertamina untuk mencapai *world class energy company*, Pertamina harus mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional dengan melakukan beberapa langkah strategis. Salah satu strategi yang dilakukan agar produktivitas perusahaan dapat meningkat adalah dengan memanfaatkan teknologi yang semakin terus berkembang. Kemajuan teknologi digital yang berubah sangat cepat juga mendorong dunia bisnis untuk segera melakukan perubahan cara kerja dan upaya perubahan yang tengah dilakukan Pertamina adalah dengan membentuk *Shared Service Center (SSC)* yang merupakan bentuk standarisasi dan digitalisasi bisnis fungsi supporting.

SSC akan memberikan layanan komprehensif dari aktivitas yang bersifat rutin, administratif, *supporting*, dan volume transaksinya tinggi dengan bantuan teknologi sehingga perusahaan dapat lebih fokus pada aktivitas strategis dan taktis yang akan meningkatkan daya saing.



Implementasi SSC di Pertamina dilakukan dalam bentuk strategi kolaborasi antar fungsi pendukung dan bersifat multifungsional dengan cakupan antara lain Keuangan, SDM, Teknologi Informasi, Pengadaan Barang dan Jasa dan Asset Management. SSC bekerja dengan menggunakan *Operational Technology* dalam suatu rangkaian *end-to-end* proses yang sudah terstandarisasi, sehingga layanan menjadi lebih cepat dan akurat yang terukur dengan SLA (*Service Level Agreement*).



Implementasi *Operational Technology* juga merupakan salah

satu cerminan Pertamina bergerak menuju digital. Dengan dicanangkannya "Pertamina *Digital Transformation*", semua lini bisnis dan *support* akan bergerak menuju digitalisasi baik dari sisi *tools* yang digunakan maupun budaya dari pekerjaannya. Pekerja akan memanfaatkan teknologi digital untuk berkoordinasi, penyelesaian permintaan, maupun *problem solving*, sehingga tidak hanya sekedar memanfaatkan web aplikasi atau *tools* serupa yang saat ini sudah dipakai dalam pekerjaan sehari-hari.

Implementasi SSC Pertamina telah diresmikan pada *kick off* tanggal 14 September 2017 dengan membentuk "Tim Implementasi *Shared Service Center (SSC)* Pertamina *Pilot Project* Fungsi Keuangan" yang dalam proses desainnya mencakup PT Pertamina (Persero) dan 11 anak perusahaan yaitu PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Geothermal Energi, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Sebagaimana pernyataan Plt. Direktur SDM Pertamina Dwi Wahyu Daryoto pada saat *kick off*, bahwa jajaran Direksi Pertamina telah memberikan dukungan dan komitmen penuh untuk terlaksananya implementasi SSC, mengingat keberadaan SSC dalam perusahaan dapat meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan digitalisasi dalam proses bisnis yang sesuai dengan *best practice*.

Rencana *go live* SSC akan dilakukan secara bertahap (*Wave 1*) pada 01 Agustus 2018 dengan fokus pada fungsi Finance dan Shared Processing Center (SPC) CSS Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Keuangan MOR V Surabaya, Keuangan RU IV Cilacap, Keuangan MOR VI dan RU V Balikpapan, PT Pertamina Patra Niaga Pusat dan Balikpapan dan PT Pertamina EP Pusat dan Aset 5 Balikpapan.

Dukungan dari seluruh insan Pertamina akan menjadi wujud nyata terlaksananya program implementasi SSC, komitmen dan sikap positif terhadap perubahan guna mendukung Pertamina menuju *world class energy company* merupakan harapan kita bersama. **●FEBRY**

Mendengar di *The 8th Quality Management Forum: Integrasi Empat Pilar Dalam Mendukung 8 Prioritas World Class*

Oleh: Tim QMPCS – Quality, System & Knowledge Management

Sesuai dengan implementasi *Code of Quality Management System (QMS)* tahun 2017 Pasal 4 ayat 3 di mana “Organisasi/Fungsi wajib menyusun rencana kerja yang dibahas secara periodik dalam kegiatan *Quality Management Forum (QMF)* dan hasilnya dituangkan dalam *Calendar of Event (CoE)* sebagai acuan penyusunan program kerja di masing-masing Organisasi/Fungsi tingkat Korporat/Direktorat/Anak Perusahaan”, Fungsi Quality, System & Knowledge Management bersama dengan Fungsi Quality Management Direktorat mengadakan *The 8th Quality Management Forum 2017*.

Kegiatan yang diadakan di Surakarta, 17 – 19 Desember 2017 ini merupakan implementasi dari ketaatan terhadap *Code of QMS* sesuai penjelasan di atas bertujuan membahas pencapaian kinerja kegiatan mutu tahun 2017. *Monitoring* ini merupakan fase kedua dari Rapat Tengah Tahun 2017 yang diadakan pada bulan Agustus 2017 lalu.



Kegiatan Team Building Peserta QMF

Dimulai dengan *outbound* dan kegiatan *team building*, kegiatan ini berlangsung dalam rangka membangun sinkronisasi antara program, *awareness*, dan *ownership* kegiatan-kegiatan mutu. Dalam mendukung sinkronisasi tersebut, QMF ini menyusun rencana program tahunan yang tertera dalam *Calendar of Event (CoE)* tahun 2018. CoE ini merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan dalam rangka mengintegrasikan kegiatan mutu di seluruh Unit Bisnis/Operasi dan Anak Perusahaan.

Dalam melaksanakan kegiatannya tahun ini, QMF ini mengambil tema Meningkatkan Peran Empat Pilar Kegiatan Mutu dalam Rangka Mendukung 8 Prioritas *World-Class* Pertamina. Tema ini diambil dalam rangka *alignment* fungsi QSKM dalam mendukung sasaran strategis Perusahaan tahun 2017-2018 mendatang.

Pengejawantahan tema ini dilakukan dengan fokus yang lebih banyak ‘mendengar’. Mendengar semua masukan seluruh insan mutu menjadi *concern* utama QMF tahun ini. Hal ini tercermin dengan *sharing session* yang disampaikan oleh Direktur Keuangan PT PHE Ari Budiarko, selaku wakil dari PT Pertamina Hulu Energi, yang merupakan *Best of The Best UIIA* 2017 lalu.

Salah satu *insight* yang disampaikan oleh Direktur Keuangan adalah implementasi konsep empat pilar *Quality Management System* dalam menjamin kinerja pencapaian PHE serta *success stories*-nya. Kinerja mesti



Ari Budiarko, Direktur Keuangan PT PHE Memberikan *Sharing* Pada Pembukaan QMF 2017

berhubungan dengan pemenuhan keinginan *stakeholder* melalui pemenuhan tujuan yang bersifat keuangan maupun yang bersifat operasional. Dalam rangka mendengarkan, Replikasi CIP merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam menjamin operasi ekselen tidak hanya di satu lokasi PHE, namun di banyak lokasi serupa.

Mekanisme ‘mendengar’ lain yang dilakukan adalah program *talkshow* yang melibatkan beberapa QM Manager yang ada di Direktorat dan Anak Perusahaan. QM Manager Dit. Pemasaran Harsono Budi, M. Anis Selaku Wakil QM Manager Dit. Pengolahan, QM Manager PT Pertamina Hulu Energi Imron Khazim, dan QM Manager PT Pertamina EP Adriwal terlibat dalam memberikan kesan pesan, kendala implementasi kegiatan mutu hingga harapan apa saja yang dibutuhkan dari QM Korporat dalam menjamin kegiatan mutu di lingkungan kerjanya masing-masing.



Sesi *Talkshow* dengan Narasumber Manager QM Direktorat dan AP

Talkshow yang dimoderatori oleh QM Manager Upstream dan Gas Husaeri meningkatkan semangat para pejabat maupun peserta dalam mengutarakan program-program apa saja yang harus dilaksanakan di unit operasi/bisnis/anak perusahaannya sehingga mampu mendukung pencapaian strategis di lokasinya masing-masing.

Kegiatan CIP berfokus pada evaluasi kriteria penilaian CIP yang mampu mengakomodir semua aspek penting dalam inovasi yang mampu mendukung pencapaian RKAP. Kegiatan KOMET memfokuskan diri pada penetapan target dalam pengelolaan pengetahuan serta metode untuk memonitor pencapaian kualitas pengelolaan pengetahuan di Perusahaan. Kedua pilar tersebut terkumpul dan dibahas dalam satu kelompok kerja yang berisi 38 insan mutu yang juga memberikan aspirasi terkait pengelolaan kegiatan QM di lingkungannya.



Suasana Pembahasan di Pokja

Kegiatan *Standardization Management* yang memfokuskan pada implementasi MSTKP dan PATP serta peningkatan utilitas badan sertifikasi dan standarisasi Perusahaan, Pekerja maupun entitas bisnis Perusahaan. System & Proses Bisnis memfokuskan pembahasan pada pengelolaan arsip, sistem tata kerja serta proses bisnis Perusahaan. Quality Management Assessment juga memfokuskan pembahasan pada implementasi kegiatan *assessment* bagi unit bisnis/operasi/anak perusahaan dalam mengukur sejauh mana kinerja masing-masing entitas bisnis tersebut dalam mencapai aspirasi Pertamina secara sinambung. Semua itu dibahas hingga larut malam dalam kelompok kerja (Pokja) 2 yang berdiskusi dengan 28 insan mutu.

Keseluruhan rangkaian Forum ini dilalui dengan penuh dinamika. Seluruh peserta antusias terhadap tujuan akhir dari QMF ini, yakni menyusun suatu pondasi teknis pelaksanaan serta kebijakan umum dalam pelaksanaan kinerja mutu di tahun 2018 nanti. •



Penandatanganan CoE 2018

Selamat tinggal 2017, Selamat datang 2018
Kita susun rencana yang tegas
Untuk capai kinerja secara jelas
Insan Mutu, Semangat Hebat!!! Pertamina, Jaya!! Jaya!!



Peserta QMF 2017

***Insan Mutu Yakin Bisa, Pasti Bisa!

Menularkan Semangat Positif ala Kang Yoto

JAKARTA - Kabupaten Bojonegoro dahulu dikenal sebagai salah satu daerah miskin yang ada di pulau Jawa. Tidak hanya itu, kondisi infrastruktur yang buruk juga semakin memperburuk citra daerah dengan luas wilayah sebesar 2.384,02 km² ini.

Namun, hal itu berubah 360 derajat semenjak tampuk kekuasaan Pemerintahan Kabupaten Bojonegoro berada di tangan sang Bupati terpilih Drs. Suyoto, M.Si untuk medio 2008 hingga 2013. Di periode pertama kepemimpinannya, Kang Yoto, sapaan akrab Suyoto, menghadirkan berbagai macam inovasi demi mengubah *image* Kabupaten Bojonegoro menjadi lebih baik lagi.

Bahkan, Kabupaten Bojonegoro terpilih mewakili Indonesia sebagai daerah percontohan yang baik di ajang "Open Government Partnership (OGP) Subnational Government Pilot Program" atau disebut juga Percontohan Pemerintahan Daerah Terbuka. Dari berbagai pencapaian tadi, maka tak heran jika masyarakat kembali memilihnya untuk memimpin Kabupaten Bojonegoro periode kedua tahun 2013-2018.

Di hadapan insan Pertamina, melalui acara *talkshow* bertajuk *Leader Forum Biweekly : Leaders Insight* dengan Bupati Bojonegoro Drs. Suyoto, M.Si, yang dipandu VP Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito, pria yang hobi berkendara dengan sepeda motor trail ini tak menampik jabatan sebagai Kepala Daerah. Di awal menjabat, dirinya mengaku menemui banyak kendala dalam memimpin jalannya roda pemerintah, baik yang bersumber dari internal jajarannya maupun eksternal.

Namun, seiring berjalannya waktu, pria kelahiran Bojonegoro, Jawa Timur, 17 Februari 1965 ini menemukan cara pendekatan yang cukup efektif untuk meraih simpati warganya. Menurutnya, sebelum menerapkan berbagai kebijakan kepada warganya, seorang pemimpin harus pandai berkaca diri. Hal itu lantaran pemimpin merupakan panutan bagi para pengikutnya. Apabila pemimpin itu memberikan contoh yang baik, maka secara otomatis masyarakat juga akan mengikuti kebaikan yang dilakukan pemimpinnya, begitupun sebaliknya. Suyoto juga mengedepankan



FOTO: TRISNO

pola kepemimpinan seperti digaungkan Direktur Utama Pertamina Massa Manik, yakni konsep Jujur, Tulus dan Amanah. Dengan mengedepankan prinsip ini, sistem pemerintahan maupun kehidupan bermasyarakat di wilayah Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan baik, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Suyoto dan jajarannya pun terus meningkat. Bahkan tak sedikit warga yang secara ikhlas menyerahkan aset berharga seperti tanah yang dimilikinya kepada pemerintah Kabupaten Bojonegoro untuk kepentingan umum.

"Salah satu prinsip yang kita anut adalah, *people problem is government problem*. Misalnya kalau ada orang mengeluh jalan rusak, birokrat akan mengatakan sudah saya usulkan sudah kita koordinasikan. *That's official problem, not people problem*. Maka saya paksa birokrasi saya berpikir *people problem is government problem*. Cara saya adalah mengajak bertemu seluruh stakeholder. Kemudian kita taruh semua masalah kita di depan meja, apa kontribusi kita masing-masing. Inilah transformasi *from Ego to Eco*," terangnya saat berada di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (22/12/2017).

Kang Yoto juga kerap melakukan pertemuan dengan masyarakat. Ia juga secara terang-terangan membagikan nomor ponsel miliknya kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat melaporkan secara langsung keluhan apa saja yang dihadapi.

"Saya menerapkan teori 'gedabrus', yakni mengubah kepentingan dari kepentingan kita menjadi kepentingan bersama. (konsepnya adalah) padu atau debat, kemudian gedabrus atau duduk bareng ngobrol ngalor ngidul, kongko atau rundingan. Kalau berhasil masuk tahap selanjutnya, yaitu rapat satu visi satu semangat untuk cari solusi masalah. Itu cara saya memerintah di Bojonegoro," beber pria yang juga pandai menciptakan lagu tersebut. ●SEPTIAN

Walikota Tangerang Ajak Warga Gunakan LPG Non Subsidi

TANGERANG - Komitmen Walikota Tangerang Arief Rachadiono Wismansyah untuk mengurangi beban subsidi negara kembali ditunjukkan.

Kali ini ia kembali mengajak warganya untuk meninggalkan LPG subsidi 3 kg dan menggunakan LPG non subsidi seperti Bright Gas.

Sebelumnya, Walikota Tangerang sebetulnya pernah mengeluarkan surat edaran No. 511.1/2336 - Indag tanggal 5 Juli 2017 mengenai Himbuan Penggunaan LPG. Sebagai lanjutan himbuan tersebut, Walikota Tangerang kembali melakukan sosialisasi penggunaan LPG non subsidi kepada PNS Kota Tangerang pada Rabu, 6 Desember 2017 di Gedung Masjid MUI Tangerang.

Dalam paparannya, Arief kembali menegaskan bahwa LPG 3 kg adalah produk yang disubsidi oleh negara khusus untuk masyarakat tidak mampu. Karenanya, kalangan yang mampu seperti PNS yang pendapatannya sudah mencukupi seharusnya tidak menggunakan LPG 3 kg, melainkan menggunakan LPG non subsidi.

"Dengan tidak menggunakan LPG 3 kg, maka kita membantu negara mengurangi beban subsidi. Subsidinya tentu bisa dialihkan ke hal lain yang lebih bermanfaat seperti pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat," ujarnya.

Seperti diketahui, setiap produk yang disubsidi negara selalu memiliki kuota atau batasan jumlah yang seharusnya diterima oleh masyarakat tidak mampu. Maka jika ada penggunaan oleh pihak yang tidak berhak, maka dapat mengurangi jumlah yang seharusnya diterima oleh masyarakat tidak mampu.

Menanggapi himbuan Walikota Tangerang tersebut, Pertamina pun menyediakan LPG non subsidi Bright Gas sebagai alternatif bagi masyarakat yang bukan penerima subsidi. Unit Manager



FOTO: MOR III

Communication & Relations Pertamina Jawa Bagian Barat Dian Hapsari Firasati menyatakan, saat ini Bright Gas sudah tersedia di 28 agen / distributor wilayah Tangerang, 2.000 pangkalan LPG 3 kg se-Tangerang Raya dan semua modern outlet Indomaret.

Bright Gas 5,5 kg dibandrol seharga Rp 325.000 per tabung untuk pembelian baru dan Rp 65.000 untuk pembelian refill.

"Kami telah menyediakan Bright Gas baik ukuran 5,5 kg sebagai alternatif bagi masyarakat yang seharusnya tidak menggunakan LPG subsidi 3 Kg. Dengan ukurannya yang tidak berbeda jauh dengan 3 kg, Bright Gas 5,5 kg cukup ringan dan mudah dibawa. Dengan begitu harapannya masyarakat juga lebih tertarik menggunakan Bright Gas 5,5 kg," paparnya.

Promo Khusus

Untuk mendukung himbuan penggunaan LPG non subsidi ini, Pertamina juga menggelar promo berupa trade in (tukar) tabung kosong LPG 3 kg untuk mendapatkan 1 tabung Bright Gas 5,5 kg beserta isinya secara gratis.

Promo ini berlangsung untuk pembelian di Islamic Center Tangerang pada tanggal 6-8 Desember 2017. ●MOR III



Pertamina Internal Audit(PIA):
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



4 Peran Utama PIA : Pentingnya Proses *Deployment*

Oleh: Tim Internal Audit

Tahun 2018 adalah suatu *milestone* baru bagi Pertamina dalam mencapai sasaran strategisnya. Perbaikan berkelanjutan dijalankan oleh seluruh bagian Perusahaan yang juga merupakan *Auditee* dari Pertamina Internal Audit (PIA). Perbaikan ini tertuang dari pelaksanaan tindak lanjut atas Rekomendasi PIA.

Desember 2017 lalu telah menjadi bulan Akselerasi Tindak Lanjut Rekomendasi PIA. Dimulai dari Medan, (7-8 Des 2017) dilanjutkan ke Semarang (13-14 Des 2017) dan diakhiri di Balikpapan (20-21 Des 2017), seluruh pemilik *outstanding* tindak lanjut rekomendasi PIA diundang untuk melakukan akselerasi penyelesaian rekomendasi PIA.

Fokus utama dari pelaksanaan akselerasi atas setiap rekomendasi PIA ialah membuat *action plan* yang *feasible* untuk memitigasi risiko dan meningkatkan *internal control* yang selama ini realisasinya perlu ditingkatkan. Selain itu, dengan adanya akselerasi ini, jajaran manajemen di PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan (AP) Pertamina mengikat komitmen bersama untuk menilik dan membangun kembali sistem *internal control* yang selama ini berjalan di Fungsinya masing-masing.

Potret hasil komitmen jajaran manajemen akan dimonitor oleh PIA di triwulan I 2018 tercermin *improvement* yang

dilakukan sesuai dengan *action plan*. Komitmen pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi juga direncanakan menjadi salah satu item *Key Performance Indicator* (KPI) di tahun 2018. Penyelenggaraan akselerasi dan komitmen manajemen ini merupakan langkah awal untuk mencapai salah satu tujuan Pertamina, yaitu mengeliminir *repeatable* dan *replicable issue*.

Pada acara ini, Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), Faisal Yusra juga menyampaikan sebuah "Pesan Berantai" kepada seluruh jajaran manajemen. ditegaskan kembali bahwa *awareness* terhadap *internal control* di masing-masing Fungsi harus menjadi salah satu budaya Pertamina. Dengan demikian, di masa depan, penugasan PIA akan secara proporsional terbagi dalam empat peran utama: *Assurance Provider* (PIA memberikan penilaian dan *improvement* terhadap efektivitas *internal control* di Fungsi *Auditee*); *Problem Solver* (PIA melakukan analisis dari berbagai perspektif atas *root cause issue* yang diidentifikasi dan membantu unit bisnis melakukan *corrective action*); *Insight Generator* (PIA mengambil peran yang lebih proaktif dalam memberi saran perbaikan yang signifikan terhadap bisnis proses dan pengelolaan risiko); dan *Trusted Advisor* (PIA secara proaktif menyediakan *value-added services* dan



advis strategis selain/diluar penugasan audit).

Pencapaian empat peran utama akan menjadikan PIA fungsi *enabler* bagi seluruh fungsi Pertamina. Peran *enabler* ini diharapkan mampu mewujudkan sinergi untuk mendukung 8 Prioritas World Class Pertamina yang berdampak pada pencapaian visi, misi serta memperkuat posisi Pertamina dalam menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis global yang diwarnai dengan *volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity* (VUCA). •IRV

Loading/Discharge Simultan TBBM Makassar : Upaya Kendali yang Terbukti

Oleh: Tim kendali IPT_TBBM Makassar

Terminal BBM Makassar yang dibangun pada tahun 1981, berperan sangat vital sebagai *supply point* untuk penyaluran BBM ke Terminal BBM lainnya (konsinyasi) dan konsumen Industri di wilayah Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Suplai BBM ke Terminal BBM Makassar berasal dari Refinery Unit (RU) V Balikpapan, Refinery Unit IV Cilacap, serta BBM Impor dari Singapura dan Malaysia yang diangkut kapal tanker. Tantangan besar yang dihadapi selain *Losses* adalah *Integrated Port Time* (IPT) yang membengkak jauh di bawah target yang ditetapkan oleh Pertamina dengan realisasi year to date (YTD) Desember 2016 sebesar 80:20 (jam) *over* dibandingkan dengan *base line* 2016 sebesar 74:28 (jam).



Hal inilah yang harus kami, pekerja TBBM Makassar perjuangkan dengan keras. Dalam menekan inefisiensi IPT tersebut. Pencapaian

tersebut membuat Terminal BBM Makassar mendapatkan predikat sebagai salah satu penyumbang inefisiensi IPT tertinggi di Pertamina tahun 2016 dan membuat gerah rekan-rekan Loading Master Terminal BBM Makassar sebagai pengemban tanggung jawab IPT tersebut. Seperti arahan VP Supply & Distribution, Fariz Aziz pada pembukaan Rakor IPT di Medan untuk menekan IPT yang menyebabkan inefisiensi pada perusahaan.



Dalam upaya menekan IPT tersebut, berbagai upaya kami gencarkan. Salah satunya membentuk tim penekanan IPT yang dipimpin sendiri oleh Operation Head (OH) kami di lokasi. Upaya-upaya yang kami lakukan adalah: membenahi sarfas terminal; melakukan *loading* simultan; *discharge* simultan, *bunker* simultan ketika proses bongkar sedang berlangsung dengan tetap mengutamakan *safety operation* yang tentunya melalui koordinasi dengan fungsi perkapalan.

Meskipun berat dan melelahkan karena pihak kapal sering kali tidak bersedia melakukan *loading* simultan, *discharge* simultan, dan *bunker* simultan dengan berbagai alasan, namun semangat tim IPT Terminal BBM Makassar tak pernah padam. Dengan Motto "IPT Kita Bisa, Pertamina Jaya" menjadi target yang harus kami raih, persentase IPT

Terminal BBM Makassar pun terus menurun dari tahun ke tahun. Hasilnya menakjubkan, Terminal BBM Makassar berhasil melakukan penekanan IPT dengan realisasi YTD Oktober 2017 sebesar 78:09 (jam) masih dibawah *base line* 2017 sebesar 83:25 (jam)

Lelah, jenuh, dan kurang tidur adalah konsekuensi logis yang harus dihadapi setiap saat sebagai Loading Master Terminal BBM Makassar. Jika pekerja lain menikmati libur bersama keluarga, maka *loading* master "berlibur" bersama *tanker*, PQC Marine dan Surveyor di laut. Tapi kami bangga, demi Pertamina tercinta dan rakyat Indonesia.

Persoalan inti dalam menekan IPT adalah bagaimana insan serah terima minyak Pertamina senantiasa mengamalkan tata nilai Perusahaan, 6C (*Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial and Capable*) serta berupaya jadi *role model* bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan selalu jujur dan bekerja secara profesional dengan ikhlas, dengan budaya kerja tersebut pastinya cita-cita Pertamina untuk menjadi perusahaan nasional kelas dunia akan lebih mudah tercapai.

Dengan pola operasi *loading/discharge* dan juga pengisian *bunker* dilakukan simultan, kami pekerja Terminal BBM Makassar sangat percaya diri upaya nyata kendali IPT akan tercapai lebih baik lagi. •

#IPT_sesuai target baseline_PASTI BISA !!!





MOR VII Adakan Lomba Karya Tulis dan Fotografi “Energi Kita, Energi Pertamina”

MAKASSAR - Merayakan 60 tahun kiprah Pertamina, Marketing Operation Region (MOR) VII bekerja sama dengan Harian Tribun Timur mengadakan Lomba Karya Tulis dan Fotografi bagi siswa SMA, mahasiswa dan masyarakat umum. Mengangkat tema “Energi Kita, Energi Pertamina, lomba yang berlangsung dari 29 November 2017 sampai 9 Desember 2017 ini berhasil mengumpulkan 65 karya tulis dan 100 karya foto. Dalam lomba menulis kategori mahasiswa dan masyarakat umum, tulisan “Kolaborasi Pertamina dan Nuraeni: Energi Kita dan Perempuan” karya Wawan Kurniawan berhasil menjadi juara pertama. Tulisan ini mengangkat program CSR Pemberdayaan Perempuan Kelompok Wanita Nelayan (KWN) Fatimah AzZahrah Pattingaloang. Sedangkan untuk kategori SMA dimenangkan oleh Nur Ikhsan Ihsani dengan judul “Dari Rakyat, oleh Pertamina dan untuk Rakyat” yang menceritakan produk inovasi Pertamina dalam menyediakan energi bagi masyarakat.

Sementara itu, pemenang kategori lomba foto dimenangkan oleh Sukriadi dengan judul foto “Duduk Bersama” yang menceritakan beberapa pekerja bangunan yang mengisi waktu istirahatnya menikmati kopi yang dimasak dengan Bright Gas 5,5 Kg. Pengumuman pemenang ini dibacakan oleh General Manager MOR VII, Joko Pitoyo dan Wakil Pemimpin Redaksi Tribun Timur, Ronald Ngantung dalam malam final lomba di Atrium Central Trans Mall Makassar, Minggu (17/12/2017).

“Kami mengapresiasi seluruh

karya peserta. Kegiatan ini tidak sekadar lomba, namun ada nilai-nilai edukasi kepada masyarakat bahwa Pertamina selalu ada di tengah masyarakat,” ujar Joko Pitoyo.

Dalam Lomba Karya Tulis dan Fotografi peserta lomba diminta menceritakan pengalaman pribadi atau orang-orang di sekitarnya dalam memanfaatkan energi produk yang diproduksi dan disalurkan Pertamina untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat di sekitar ataupun mengenai kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) yang dilakukan Pertamina dan bagaimana meningkatkan manfaat dan kegiatan tersebut untuk masyarakat.

“Pertamina memberi *support* dengan menggelar kegiatan lomba ini bersama Tribun Timur agar masyarakat lebih paham tentang literasi, khususnya memahami fenomena *hoax* dengan baik. Sehingga jika ada informasi yang tersebar tidak langsung percaya namun melakukan konfirmasi dan validasi lebih dahulu,” ujar Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo.

Selain mengembangkan literasi, lanjut Roby, Lomba Karya Tulis dan Fotografi menjadi media sosialisasi dan edukasi mengenai Pertamina.

Kegiatan ini turut dimeriahkan dengan lomba mewarnai “Lamborghini Pertamax Turbo” yang diikuti 85 siswa SD, yang dimenangkan oleh Rahma Aulia dari SD Athirah Makassar, serta berbagai penampilan hiburan pada puncak malam final. ●MOR VII

Sharing Knowledge: Meningkatkan *Effective Communication In-House Lawyers*

JAKARTA - Legal Counsel & Compliance (LCC) menyelenggarakan acara *Sharing Knowledge* dengan tema “*Effective Communication*” pada Rabu (20/11/2017) bertempat di Ruang Pertamax, lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina yang dihadiri oleh *In-House Lawyers* PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan (*In-house Lawyers*). Adapun acara tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman terkait aspek non hukum berupa teknik berkomunikasi efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh *In-House Lawyers* untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.

“*In-house Lawyers* harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, misalnya untuk menjelaskan terkait tentang kebijakan Perusahaan serta berkomunikasi lainnya kepada pihak-pihak internal dan eksternal, seperti lembaga peradilan, instansi pemerintah, aparat penegak hukum maupun mitra Perusahaan. *In-house Lawyers* juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dalam menjalankan tugas dan kepentingan Perusahaan serta mahir dalam bernegosiasi” ungkap Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan dalam membuka acara tersebut.

Acara yang dimoderatori oleh Vice President Legal Counsel Downstream Mei Sugiharso tersebut turut menghadirkan narasumber yaitu Communication Strategy Advisor & Public Relation Trainer Dwi N. Martoatmodjo (Ira Koesno) dan Konsultan Psikologi Joice Manurung.

“Untuk dapat berkomunikasi dengan efektif, seseorang harus memahami makna dari komunikasi itu sendiri. Komunikasi adalah proses aktif bertukar info dan ide, yang menimbulkan pengalihan

informasi dengan tujuan membuat si penerima info paham maksud si pemberi info. Komunikasi dapat disampaikan oleh, kepada, atau diantara beberapa orang maupun kelompok. Selain itu terdapat pertukaran ide, pendapat, dan info melalui kata-kata tertulis, lisan, lambang maupun tindakan” jelas Ira dalam mengawali pemaparannya.

Untuk menciptakan komunikasi yang efektif terdapat tiga elemen penting yang harus diperhatikan yaitu kosa kata (verbal), suara (vokal) dan perilaku (non verbal/visual). Kosa kata merupakan elemen yang berkaitan dengan tata bahasa yang dipergunakan. Kemudian terkait dengan suara yang harus menjadi perhatian adalah irama bicara, intinasi, tempo, dan artikulasi. Sedangkan visual merupakan elemen yang berkaitan dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh.

Lebih lanjut Ira menerangkan beberapa hal lain yang perlu diperhatikan untuk melakukan komunikasi efektif yaitu dengan berbicara jelas dan ringkas secara langsung, memastikan lawan bicara paham dan bersedia menjelaskan lebih lanjut jika perlu.

Suasana menjadi penuh keceriaan pada saat narasumber mengajak *In-house Lawyers* untuk mencoba mempraktikkan komunikasi secara efektif dengan *body language* dan tata cara bersikap secara *confidence, openness, control, dan readiness*.

“Komunikasi efektif baru akan terealisasi bila kita memahami diri kita sendiri dan lawan bicara kita. Untuk itu yang pertama harus dilakukan adalah memahami diri kita sendiri dengan membentuk kepercayaan diri sebelum mengenali lawan bicara. Jadilah seseorang yang *assertive* dan menghindari *killer sentence* yang bermakna *negative*” ungkap Joice. ●LCC



Alternatif Teknologi Pembangkit Geothermal di Masa Depan

Oleh: Yunis, Advisor II Geothermal, Upstream Research and Technology Centre, RTC-Pertamina

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon sebanyak 29% pada tahun 2030 dengan menggunakan energi geothermal sebagai kontributor terbesar. Hal itu perlu ditindaklanjuti dengan meningkatkan kapasitas produksi geothermal saat ini. Salah satu permasalahan yang ada terkait energi geothermal adalah fluida geothermal yang diproduksi tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya. *Upstream Research and Technology Center* saat ini sedang melakukan riset untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan Teknologi *Integrated Geothermal Combine Cycle Unit* (IGCCU).

Fluida geothermal adalah air di dalam bumi yang terpanaskan sehingga menjadi *steam*. Fluida ini selanjutnya akan diproses lalu digunakan sebagai penggerak turbin untuk menghasilkan listrik. Saat ini Pertamina menggunakan pembangkit dengan *condensing turbine*, agar *condensing turbine* dapat beroperasi dengan baik maka fluida geothermal harus memiliki kualitas yang baik. Kualitas fluida geothermal salah satunya dapat dilihat dari kandungan *Non Condensable Gas* (NCG), semakin tinggi kandungan NCG semakin buruk kualitas fluida geothermal karena semakin sulit untuk mencapai kondisi vakum di *condenser* pada pembangkit yang menggunakan *condensing turbine*. Persyaratan fluida geothermal untuk *condensing turbine* adalah $NCG < 2\%$, jika lebih besar maka *condensing turbine* tidak dapat beroperasi dengan baik. Fluida geothermal dengan $NCG > 2\%$ sampai dengan 10% dapat menggunakan pembangkit yang menggunakan *back pressure turbine*. Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) yang saat ini telah dikembangkan mempunyai $NCG < 2\%$, namun beberapa blok dari WKP eksisting kemungkinan besar akan menghasilkan fluida geothermal dengan kandungan $NCG > 2\%$, sehingga perlu menggunakan *back pressure turbine*.

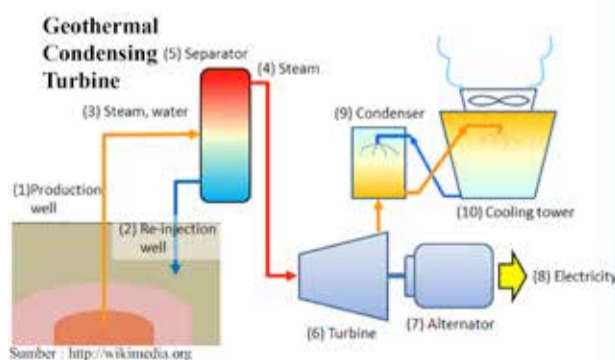
Fluida geothermal dapat dimanfaatkan lebih optimal dengan menggunakan Teknologi *Integrated Geothermal Combine Cycle Unit* (IGCCU). IGCCU adalah teknologi gabungan antara pembangkit (*back pressure turbine* atau *condensing turbine*) dan teknologi Binary. Teknologi Binary adalah teknologi optimalisasi pemanfaatan panas fluida geothermal sisa, yaitu *brine* hasil dari pemisahan *separator* dan *steam* yang keluar dari *back pressure turbine*. Fluida geothermal sisa akan dialirkan pada *Heat*

Exchanger (HE) untuk diubah menjadi fasa uap sehingga dapat digunakan sebagai penggerak turbin. Oleh karena itu, IGCCU antara *back pressure turbine* dan teknologi *binary* mampu memanfaatkan fluida geothermal dengan $NCG > 2\%$ dan uap sisa yang keluar dari *back pressure turbine* yang sebelumnya tidak dapat digunakan. Keuntungan menggunakan gabungan teknologi ini antara lain:

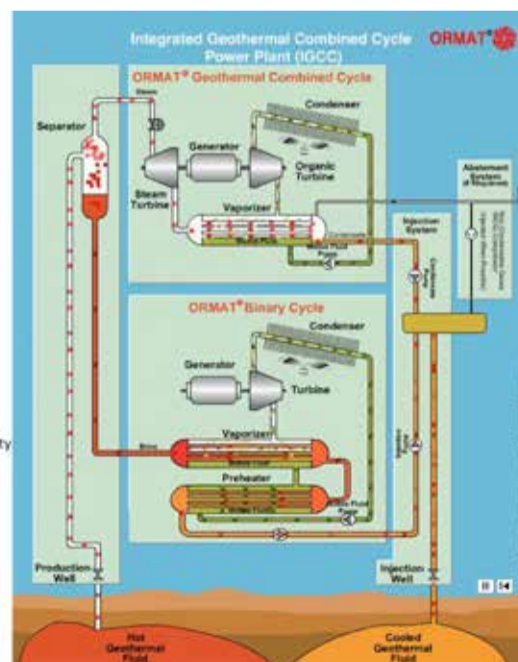
1. Fluida reservoir yang sebelumnya tidak dapat digunakan untuk *condensing turbine* menjadi dapat dimanfaatkan.
2. Teknologi *binary* dapat menghasilkan tambahan listrik tanpa penambahan sumur.
3. Tidak ada fluida geothermal sisa dan gas yang dibuang ke atmosfer, hal ini sangat baik untuk lingkungan.
4. Keseimbangan massa direservoir dapat dijaga dengan baik karena hampir 100 % fluida reservoir dapat diinjeksikan kembali. Seringkali pada teknologi *condensing turbine* 30 – 40 % uap yang digunakan hilang saat di *colling tower*, sehingga untuk jangka panjang akan terjadi kekurangan massa di reservoir (konsep *renewable* tidak tercapai).
5. Pembangkit dapat beroperasi meskipun berada di tengah kawasan perkebunan atau lahan pertanian

Salah satu WKP milik Pertamina yang saat ini dioperasikan oleh *Sarulla Operating Limited* (SOL) yang merupakan konsorsium beberapa perusahaan besar telah mengaplikasikan teknologi IGCCU. Blok Silangkitang dengan NCG 3-4% telah memproduksi listrik sebanyak 110 MW dengan rincian 62 MW dari *back pressure turbine*, 25 MW dari teknologi *binary* dari *brine* hasil pemisahan *separator* dan 24 MW dari *steam* sisa *back pressure turbine*. Demikian juga halnya blok Namora I Langit yang memiliki fluida dengan kandungan NCG lebih tinggi lagi (6 -9%) mampu menghasilkan listrik sebanyak 110 MW.

Mengacu kepada hal diatas sudah seyogyanya teknologi IGCCU menjadi harapan pengembangan geothermal saat ini dan masa mendatang. Untuk saat ini PGE belum mengaplikasikan teknologi *binary* sehingga ada *loss opportunity* dari *brine* hasil pemisahan *separator* yang belum dimanfaatkan. Sedangkan untuk masa mendatang diharapkan PGE dapat mengutilisasi fluida geothermal dengan $NCG > 3\%$ menggunakan teknologi IGCCU (kombinasi *back pressure turbine* dengan *binary*). •RTC



(Kiri) Geothermal condensing turbine yang saat ini dioperasikan oleh PGE dan (Kanan) IGCCU yang saat ini beroperasi di Silangkitang dan Namora I Langit



SOROT



Sinergi Optimalkan Transaksi Non Tunai

PADANG - Marketing Operation Region I (MOR I) berkomitmen turut berperan aktif dalam mendorong penggunaan transaksi non tunai (*cashless*) pada transaksi seluruh Sumatera Barat yang dituangkan melalui kesepakatan bersama dengan pemerintah provinsi Sumatera Barat dan Bank Indonesia, di Padang, pada Rabu (6/12/2017). Nota Kesepakatan ditandatangani oleh Retail Fuel Marketing Manager Region I Agus Taufik Harahap bersama Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat Endy Dwi Tjahjono, serta Wakil Gubernur Sumatera Barat Nasrul Abit.

Menurut Agus Taufik Harahap, sinergi antara Pertamina, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Bank Indonesia merupakan upaya mendukung program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dilakukan melalui cara percepatan dan perluasan transaksi non tunai transaksi BBM.

“Nota kesepakatan ini merupakan wujud komitmen Pertamina untuk berperan aktif dalam mendorong transaksi non tunai. Sebagai pelaku bisnis retail dengan *outlet* yang tersebar diseluruh penjuru negeri, Pertamina memiliki peran yang cukup besar guna suksesnya program

elektronifikasi pembayaran atau Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT),” ujar Agus.

Rencana penerapan transaksi non tunai akan mulai dilaksanakan di seluruh SPBU di Kota Padang pada Januari 2018 dengan menerapkan jalur khusus non tunai. Kemudian, dilanjutkan ke daerah lainnya hingga mencakup seluruh Sumatera Barat. Penerapan program akan dibagi dalam empat tahap dengan menggunakan evaluasi pada setiap tahap.

Agus menjelaskan, masyarakat akan mendapatkan sosialisasi terlebih dahulu mengenai manfaat dan keunggulan transaksi secara non tunai (*cashless*). Kemudian penerapannya akan dipermudah dengan mendekatkan instrumen *cashless* melalui *banking corner* yang melayani kartu debit, kartu kredit, maupun uang elektronik di seluruh SPBU.

“Selain itu, untuk memudahkan konsumen, Pertamina akan mengadakan kerja sama dengan Bank BRI sebagai penyedia jasa perbankan untuk lebih memudahkan penerapannya pada masyarakat. Dengan adanya program transaksi tunai dalam kerja sama ini, transaksi di SPBU akan menjadi lebih praktis dan menguntungkan konsumen,” tutup Agus. •MOR I

PGE Area Ulubelu Selenggarakan *Lesson Learned* Proyek EPCC PLTP Ulubelu III & IV

LOMBOK - Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu bekerja sama dengan kontraktor Konsorsium Sumitomo Corp - PT Rekayasa Industri (Rekind) mengadakan acara *Lesson Learned* Proyek EPCC PLTP Ulubelu III & IV di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada 6-9 November 2017.

Acara ini dihadiri oleh GM PGE Area Ulubelu Dirgo Rahayu Manager Project Management Office Adi Pramono, Manager Manag. Acc. and PDA Febri Irwandi, serta perwakilan dari Area dan proyek PGE.

Kegiatan yang juga diikuti oleh pekerja dari kontraktor Konsorsium Sumitomo Corp. - PT Rekayasa Industri (Rekind) tersebut bertujuan untuk mengevaluasi dan membahas proses penyelesaian proyek PLTP Ulubelu III & IV di fase EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning*) agar dapat menjadi bahan pembelajaran pada proyek-proyek yang sedang dan akan dikerjakan oleh PGE ke depannya.

Pada acara *Lesson Learned* ini, pembahasan dititikberatkan pada fase EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning*). Di *process engineering* melakukan modifikasi design pada saat pemasangan *brine line*. Karena kondisi tanah yang tidak memungkinkan atau sangat sulit untuk menjadikan *brine line* memiliki slope yang selalu *downhill (no pocket)*, Tim akhirnya melakukan penyesuaian dengan cara menurunkan elevasi *brine line* dan sebagai



konsekuensinya akan terjadi *pocket* pada *brine line*. Cara ini berhasil karena metode konstruksi instalasi pipa lebih mudah karena tidak pada ketinggian, sehingga pelaksanaan pekerjaan bisa lebih cepat.

Selain itu, modifikasi *design* juga dilakukan pada pembuatan *temporary line* untuk percepatan *steam blow* jalur pipa *Separator Station - Power Plant*. Hasilnya adalah *steam blow* jalur SAGS dapat dilaksanakan lebih awal tanpa menunggu instalasi permanen separator selesai, sehingga jalur pipa sudah dalam kondisi siap untuk pelaksanaan pekerjaan lanjutan, yaitu *steam blow* di *area power plant*.

Pada acara ini juga dilakukan evaluasi dan pembahasan mengenai optimalisasi *Manpower, Working Hour, dan Equipment* agar proyek PLTP Ulubelu III & IV ini dapat berjalan dengan lancar.

"Semoga kegiatan ini bisa memberikan dampak yang positif untuk kita semua dalam rangka pemberdayaan

proyek. Apa yang dibahas di sini dapat digunakan sebagai acuan ke depannya, dan apa yang menjadi kesalahan dan kekurangan pada PLTP Ulubelu III & IV dapat menjadi bahan evaluasi agar tidak akan terulang kembali," harap GM PGE Area Ulubelu Dirgo Rahayu.

Menurutnya, dari sisi pencapaian, proyek Ulubelu berhasil lebih cepat dari target yang telah ditentukan. "Unit III dari target Commercial Operation Date (COD) bulan Agustus 2016 berhasil diselesaikan lebih cepat di bulan Juli 2016 sebagaimana telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di Tompaso Lahendong pada 27 Desember 2016. Unit IV dari target Commercial Operation Date (COD) bulan Juli 2017 dapat direalisasikan pada bulan Maret 2017. Proyek Ulubelu Unit III & IV pada tahun 2016 juga mendapat apresiasi sebagai proyek investasi terbaik di Pertamina. Hal ini tidak terlepas dari sinergi dan kerja sama PGE dan konsorsium," pungkash Dirgo. ●PGE



Direktur Utama PHE : Susun Rencana Kerja 2018 dengan Mitigasi Risiko Detil

SEMARANG - Dalam rangka mempersiapkan RKAP 2019 dan RJPP 2019-2024 serta memenuhi aspirasi Direktorat Hulu Pertamina terkait target pencapaian 2C sebagai *support* dalam *sustainability* produksi, PHE menyelenggarakan *Workshop Prospect & Lead*, dengan tema "*Digging The Treasure*", di Semarang, pada 11-15 Desember 2017. Penekanan program dalam *workshop* ini adalah untuk menggerakkan *suspended structure* dan mencari prospek baru yang bisa komersial, sehingga keberhasilan temuan besar hidrokarbon seperti Parang-1 dapat kembali diraih oleh PHE.

Direktur Utama PHE Gunung Sardjono Hadi mengatakan, saat ini perusahaan menghadapi tantangan yang tidak ringan dengan adanya perubahan skema bisnis dari *cost recovery* menjadi *gross split*. Untuk itu, Gunung meminta setiap elemen perusahaan menyusun rencana kerja yang terukur dengan mempertimbangkan risiko bisnis, termasuk kegiatan eksplorasi. Penyusunan program kerja yang tidak tepat akan menimbulkan kegagalan, sehingga seluruh biaya akan ditanggung oleh perusahaan.

"Mari kita coba merefleksikan diri dengan melihat kinerja di tahun ini untuk menyusun program kerja di tahun 2018, dengan tetap mempertimbangkan risiko bisnis. Lakukan yang terbaik karena Anda tidak hanya bertanggung jawab kepada perusahaan, namun juga diri sendiri dan Tuhan," jelasnya.

Hal senada juga disampaikan oleh SVP Exploration Pertamina RP Yudiantoro. Untuk mengantisipasi kontrak baru beberapa AP PHE yang akan berakhir, maka PHE hendaknya mempertimbangkan aspek keekonomian dengan skema *gross split*. "Kita harus berpikir untuk menghadapi era *gross split*. Sehingga usulan dan rencana eksplorasi ke depan harus dibuat seefisien mungkin dengan hasil yang maksimal. Itu baru bisa dilakukan jika kita memiliki *data base* dan perencanaan yang bagus," katanya.

Yudan menambahkan, tim eksplorasi dapat menyusun strategi dan program dengan mempertimbangkan sumber daya yang besar meskipun jauh dari infrastruktur serta berisiko tinggi, maupun sumber daya yang tidak terlalu besar dengan risiko rendah, namun mudah untuk dikembangkan karena dekat dengan infrastruktur.

Sementara itu Direktur Eksplorasi PHE Rudy Ryacudu menegaskan beberapa anak perusahaan harus fokus dalam mencari "*big fish*" agar dapat mengurangi jumlah *undeveloped* 2C dan dapat meningkatkan nilai komersialitas temuan hidrokarbon. Dengan demikian, dapat berkontribusi lebih banyak dalam peningkatan *revenue* perusahaan, apalagi dalam menyikapi era *gross split*. "Untuk itu, PHE akan mempercepat proses *funelling* beberapa prospek dengan nilai sumber daya yang besar. Peningkatan nilai komersial juga dapat dilakukan dengan cara *sharing facility* dari AP yang berdekatan," pungkash Rudy. ●PHE

Pertamina Air Service Kelola Kembali Bandara Pinang Kampai

JAKARTA - Pertamina melalui anak perusahaannya, Pelita Air Service (PAS) siap mengoperasikan kembali Bandar Udara Pinang Kampai, Dumai, Riau. Bandara yang sebelumnya dioperasikan oleh pemda setempat, pada Kamis (21/12/2017) resmi dikembalikan pengelolaannya kepada PAS. Bandara Udara Tanjung Kampai merupakan bandara kedua yang dikelola langsung oleh PAS setelah Bandara Warukin Tanjung di Kalimantan Selatan.

Vice President Asset Operation Pertamina Hermawan mengatakan, pengelolaan bandara saat ini menjadi peluang bisnis dan tantangan baru bagi PAS. "Kompetitor besar tidak akan mau mengelola bandara kecil seperti ini, maka ada peluang di sana. Dengan adanya peluang seperti ini kita dapat menambah portfolio bisnis Pertamina, tentunya dapat menambah *benefit* juga," ucapnya.

Ia juga menjelaskan banyak bandara perintis milik Pertamina. "Tentunya ini merupakan sebuah aset yang sangat besar. Untuk mengelolanya harus dilihat juga potensi-potensi daerah tersebut. Jika perkembangan daerah tersebut meningkat, bisa saja kita operasikan. Namun banyak yang harus dipertimbangkan," jelasnya.



Menurut Walikota Dumai Zulkifli, selama 10 tahun Bandara Pinang Kampai dikelola pemda dan sudah menjadi kebanggaan Kota Dumai. "Saat ini kita kembalikan kepada yang berhak, yaitu Pertamina. Harapannya, bandara tersebut dapat dikembangkan lebih baik lagi. Karena penggunaan bandara tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat Dumai dan sekitarnya," ungkapnya. ●HARI

Pengembangan Proyek Gas JTB Mulai Disosialisasikan

BOJONEGORO - Rencana pengembangan proyek Unitisasi Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dioperasikan PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu (PEPC) mulai disosialisasikan. Bertempat di ruang Angling Dharma Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro, pada Senin (18/12/2017), digelar sosialisasi Proyek *Engineering Procurement Construction (EPC) Gas Processing Facility (GPF)* kepada masyarakat Bojonegoro.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Pemkab Bojonegoro Agus Supriyanto mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang sama dari segenap pemangku kepentingan mulai PEPC, PT Rekind, penyedia jasa kerja lokal, dan lain sebagainya agar dapat terlibat secara prosedural dan transparan.

Bupati Bojonegoro Suyoto menyampaikan, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan proyek pengembangan gas JTB. Yakni harus berdampak pada pemberdayaan lokal, menjaga tata ruang, pentingnya akuntabilitas dan transparansi, serta adanya regulasi yang baik. "Berdasarkan pengalaman, sinergitas memadukan unsur teknis, bisnis, legal, dan tata kelola lingkungan hidup serta sosial akan menjadi pendukung kelancaran proyek ini," pesannya.

Ia juga mengingatkan, pelaksanaan pengembangan proyek gas JTB harus dilaksanakan secara transparan agar masyarakat lokal bisa ikut ambil bagian, dan tidak hanya menjadi penonton. "Info pengerjaan proyek JTB harus terbuka. Supaya kontraktor lokal bisa ikut bersaing dalam pengerjaan proyek," pintanya.

Sementara itu, Direktur Utama PEPC



FOTO: PEPC

Jamsaton Nababan menjelaskan, JTB merupakan proyek besar hulu migas yang dikerjakan Pertamina sekarang ini. Proyek ini menelan biaya US\$ 1,6 juta dolar atau setara Rp 21 triliun. Karena itu, pekerjaan yang dilakukan memiliki risiko tinggi sehingga harus dilaksanakan dengan hati-hati dan profesional.

Pihaknya berjanji akan terbuka dalam melakukan setiap rekrutmen tenaga kerja dan tender peluang bisnis. "Kita harus bergandeng tangan dan duduk bersama jika ada masalah yang harus didiskusikan bersama," ajaknya.

Direktur PT Rekind Jakub Tarigan pun mengatakan hal yang sama. Berdasarkan pengalaman di proyek Banyu Urip, untuk peluang *manpower supply* akan melalui satu pintu, yakni Disperinaker Bojonegoro. "Yang terpenting, proyek ini selesai tepat waktu dan aman," tandasnya.

Acara ini juga dihadiri oleh Forkopimda, perwakilan anggota DPRD Komisi A, B, dan E, Kepala SKKMigas Jabanusa, Kepala UPP JTB SKK Migas, beberapa rekanan Industri, PT Rekind, Kepala Desa, LSM, instansi vertikal, kepemudaan, pengusaha jasa, koperasi, pelaku usaha, dinas terkait yang masuk tim konten lokal Bojonegoro, serta Muspika kecamatan setempat. * ●PEPC

Vendor Day PHE 2017, Eratkan Harmonisasi Perusahaan dengan Mitra Kerja

JAKARTA - PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) berkomitmen penuh menyukseskan program perusahaan dalam berbagai aspek, salah satunya melalui sosialisasi program-program strategis kepada pihak terkait, yaitu para vendor atau mitra kerja perusahaan.

PHE mengundang para mitra kerja di GK Green Tower Grand Ballroom, Jakarta (07/12) dalam rangkaian kegiatan Vendor Day 2017 dengan tema "Harmonisasi PHE dan Mitra Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Kerja Sama di era Bisnis yang Kompetitif".

Acara dibuka Oleh VP Supply Change Management PHE, Iman Bastari. Dalam kesempatan tersebut, pihak SKK Migas melalui Kepala Divisi Pengelolaan Rantai



FOTO: PHE

Suplai dan Analisis Biaya, Widi Santoso Juga menyampaikan apresiasinya terkait dengan pengenalan program dan proses bisnis perusahaan kepada para mitra kerjanya.

Dalam kegiatan ini, para mitra kerja PHE mendapatkan sosialisasi dan arahan dari pihak perusahaan terkait dengan QHSE *performance*, sosialisasi CSMS PHE, sosialisasi SCM SSO, Penjelasan TKDN dalam proses pengadaan, hingga sosialisasi pedoman Gross Split untuk

mitra kerja.

Melalui acara Vendor Day 2017 ini, PHE berharap dapat meningkatkan komitmen dari PHE sendiri maupun mitra kerja untuk memberikan kontribusi terbaik, meningkatkan kinerja mitra kerja untuk mendukung PHE dalam mewujudkan kegiatan operasional yang *safe* dan *excellent*, serta membina kerja sama yang baik antara PHE dan mitra kerja dalam memperkuat bisnis kedua belah pihak. ●NOVIAN



FOTO: PHE

PHE ONWJ Evaluasi Kinerja 2017 dan Bahas RKAP 2018

JAKARTA - Sebagai salah satu perusahaan yang eksplorasi dan produksi migas lepas pantai, dengan salah satu misinya yaitu meningkatkan efisiensi operasi, PHE ONWJ menggelar kegiatan "2017 *Lesson Learnt & 2018 RKAP Update Workshop*".

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi atas kinerja produksi PHE ONWJ tahun 2017 sekaligus membahas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018.

Workshop diikuti oleh para manager di lingkungan PHE ONWJ dan dibuka dengan pemaparan tentang hasil kinerja di 2017 dan harapan untuk kinerja di 2018 dari General Manager PHE ONW Siswantoro M.

Prasodjo. "Semoga di tahun 2018 capaian produksi dari PHE ONWJ dan kinerja para pekerja dapat terus ditingkatkan dan mampu bersinergi dengan menghilangkan ego antar fungsi," harapnya.

Dalam kesempatan ini, Direktur Operasi dan Produksi PHE Beni J. Ibradi turut hadir dan memberikan arahan kepada para pekerja agar lebih berhati-hati dalam merencanakan suatu proyek atau produksi.

Acara yang digelar di hotel Aston di kawasan Jakarta Selatan (7-8/12/2017) ini juga diisi dengan diskusi dari berbagai fungsi di PHE ONWJ, untuk mencapai kesepakatan dan mendapatkan formula yang lebih strategis terkait RKAP 2018. ●PHE

Akhir tahun, Kinerja HSSE PDSI Lampau Target RKAP

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) kembali menggelar *town hall meeting*, pada Senin (18/12/2017). Dalam kesempatan tersebut, Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Utama PDSI Satoto Agustono mengungkapkan kinerja PDSI menjelang akhir tahun 2017 dengan pencapaian menggembirakan. Bahkan TRIR HSSE yang menjadi *concern prioritas*, menunjukkan angka di titik 0,617 melampaui angka RKAP yang ditetapkan sebesar 1,98.

Namun demikian, Satoto berharap catatan HSSE tetap konsisten berdasarkan kejujuran. "Tidak ada yang ditutupi dan segala permasalahan yang muncul wajib diselesaikan," tegasnya.

Pencapaian dari sisi finansial juga mengikuti catatan sukses yang diraih PDSI. "Hingga akhir November 2017, *profit and loss* masih menunjukkan angka positif dibanding target RKAP 2017 proporsional dengan *revenue*. "Sampai dengan November 2017, kinerja finansial nyaris mendekati angka RKAP yang dipatok. Namun demikian masih ada tantangan PDSI yang harus segera diselesaikan, terkait masalah *collection period* yang masih di bawah target," ungkap Satoto.

Sementara di sisi operasional, Direktur Operasi PDSI Irwansyah memaparkan, indikator *availability*, *productivity* dan *utility* mencatat angka yang menggembirakan.

"Catatan di bulan November 2017 *availability rig* PDSI tercatat 99,20%. Begitupun tingkat *utility* tercatat 81,32% dan *productivity* sebesar 71,46%," ungkap Irwansyah.

Ia menjelaskan, hingga bulan November 2017, sumur yang telah berhasil diselesaikan sebanyak 255. Tapi Irwansyah mengingatkan, memasuki tahun 2018, harus dicermati dengan sungguh-sungguh. "Kita harus berubah, *it's time to change*," ujarnya.

Besarnya tantangan dan kendala yang menghadang memerlukan kreativitas untuk menghadapinya. "Kita harus mengatur ulang strategi, lebih produktif, lebih efisien, sadar biaya dan inovatif," ajak Irwansyah lebih lanjut.

Hal senada disampaikan Satoto Agustono yang mengingatkan kembali untuk lebih cermat menghadapi tahun 2018. "Berbagai tantangan pada tahun ini harus dijadikan cambuk untuk perbaikan yang lebih baik. Memang masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, namun semua pasti ada jalan keluar jika kita mau mengomunikasikannya. *Success story* harus kita rencanakan," pungkas Satoto.

Town hall meeting yang dihadiri oleh seluruh direksi dan pekerja PDSI tersebut diakhiri dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh VP dan manager di lingkungan PDSI. ●PDSI

LINTAS



FOTO: HARI

Upacara Hari Ibu 2017 :
Perempuan Berdaya, Indonesia Jaya

JAKARTA - Peran seorang ibu sangatlah besar bagi kemajuan sebuah bangsa. Dilandasi oleh tekad dan perjuangan kaum perempuan untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia, Hari Ibu dideklarasikan pertama kali pada 22 Desember 1928 dalam Kongres Perempuan Indonesia di Yogyakarta.

Untuk memperingati sejarah perjuangan kaum perempuan, Pertamina mengadakan upacara bendera sebagai bentuk penghormatan kepada kaum ibu yang turut memperjuangkan hak-haknya pada masa itu, di halaman parkir Kantor Pusat, Jakarta, pada Jumat (22/12/2017). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pekerja Kantor Pusat.

"Momentum Hari Ibu menjadi sebuah refleksi dan renungan bagi kita semua tentang berbagai upaya memajukan pergerakan perempuan di semua bidang pembangunan," ungkap Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani yang memimpin jalannya upacara. ●HARI

Sehat Lahir dan Batin ala Pekerja Shipping

YOGYAKARTA - Sekitar 50 pekerja Shipping Pertamina mengayuh sepeda bersama dalam acara "Sea Horse Cycling Club Bike Camp dan Penyaluran ZIS BDI Perkapalan" (25/11/2017). Dengan jarak sekitar 45 km, rombongan mulai bergerak dari Klangon menuju Pantai Asuhan & Dhuafa Al-Hakim di Jalan Kaliurang KM 17.5 dan finish di Prambanan. Perjalanan ditempuh selama sekitar 6 jam.

Manajemen Shipping Pertamina turut serta dalam rombongan meramaikan acara Bike Camp sekaligus amal tersebut. Bantuan diserahkan oleh Muhammad Ishak, Ketua BDI Shipping, serta Mulyono, Joni Harsono,



FOTO: SHIPPING

dan Adiwibowo kepada Panti Asuhan & Dhuafa Al-Hakim, Panti Asuhan Ghifari, dan SDIT Baitussalam Cangkringan, dengan total bantuan senilai Rp 60 juta. Bantuan akan digunakan untuk biaya santri dan pembangunan gedung.

Selain mempererat tali silaturahmi antar sesama warga Shipping, kegiatan ini juga menjadi sarana berbagi dan peduli dengan masyarakat yang membutuhkan. ●SHIPPING



FOTO: PERTAMINA

Kunjungan Kasih Anggota Nafiri Patra ke
SD Bopkri Planjan Gunung Kidul

YOGYAKARTA - Dalam rangka memperingati Natal 2017, anggota Paduan Suara Nafiri Patra melaksanakan kunjungan kasih ke SD Bopkri Planjan Gunung Kidul yang kondisinya memang memprihatinkan, pada (12/12/2017).

Rombongan diterima di salah satu ruang kelas sekolah tersebut dengan dihadiri 62 siswa dan 8 guru. Acara diisi dengan doa pembukaan oleh Kepala Sekolah Sugianta, permainan musik angklung oleh beberapa murid, serta persembahan lagu "Natal di Hatiku" yang dinyanyikan oleh anggota Nafiri Patra dengan diiringi musik keyboard oleh salah satu guru, Wahyu.

Pada akhir acara, Ketua Nafiri Patra Yanti Dharmono menyerahkan sumbangan kasih berupa uang tunai Rp 10 juta kepada Kepala Sekolah Sugianta.

Dalam kesempatan tersebut, Sugianta mengucapkan terima kasih atas kepedulian yang ditunjukkan oleh anggota Nafiri Patra. "Ruang kelas di sekolah ini memang perlu diperbaiki dengan 62 murid yang setiap hari belajar di kelas tersebut. Kebanyakan murid di sekolah ini adalah anak dari buruh tani, buruh bangunan, penjaga rel kereta api, tukang becak, dan lain-lain," ujar Sugianta. Ia menambahkan, dari delapan guru yang ada, hanya dirinya yang berstatus pegawai negeri sedangkan tujuh lainnya tenaga pengajar swasta. ●YANTI DHARMONO

Peresmian Taman Bacaan Pertamina PKBM Faradika

JAKARTA - Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Ana Massa Manik didampingi Ketua PWP Pusat Melia Ardhy Mokobombang beserta VP CSR & SMEPP Agus Mashud meresmikan Taman Bacaan Pertamina PKBM Faradika di Jalan Cipinang Kebembem, Pulogadung, Jakarta, pada Selasa (19/12/2017).

Persatuan Wanita Patra Pusat bekerja sama dengan CSR & SMEPP Pertamina memberikan bantuan senilai Rp 774.500.000 kepada 14 taman bacaan yang tersebar di berbagai tempat, seperti Depok, Cibubur dan Puncak bogor.

Kegiatan bertema "Cerdas Bersama Pertamina" ini diadakan dalam rangka untuk

meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia di tengah serbuan arus teknologi. "Selaras dengan misi organisasi kami untuk terus berperan meningkatkan minat baca masyarakat yang sekarang ini banyak diserbu oleh informasi teknologi, taman bacaan ini dapat bermanfaat dan digunakan sebaik-baiknya untuk masyarakat," ujar Ana. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Balai Pustaka yang bekerja sama dalam menyediakan buku-buku berkualitas untuk masyarakat.

Sementara itu, VP CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud menegaskan, pihaknya akan terus mendukung kegiatan positif yang dilakukan PWP. "CSR Pertamina



FOTO: PRIYO

akan terus mendukung sepenuhnya untuk kegiatan yang positif seperti taman bacaan ini. Semoga di tahun depan sirkulasi program taman bacaan dapat komplit sehingga kualitas taman bacaan dapat meningkat dan kualitas masyarakat pun ikut meningkat" kata Agus VP CSR & SMEPP. ●PRIYO

SOROT

Grand Launching Pertamina Troopers

JAKARTA - Guna terus mendukung kegiatan transformasi digital, Pertamina mengadakan acara "Grand Launching Pertamina Troopers" pada Senin, 19 Desember 2017, di Metropole, Jakarta. Turut hadir pula dalam kegiatan tersebut Manager Finance Operation, Ahmad Jaelani dan VP Strategic Planning & Business Development, Hasto Wibowo. Acara ini juga turut mendukung kesuksesan program Pertamina Marketing Digitalization.

Pertamina Troopers adalah tim Pekerja Pertamina yang masuk dalam bagian dari Pertamina Digital Community. Tim tersebut menggunakan akun media sosial pribadinya sebagai "netizen journalism Pertamina" serta mendukung dan meningkatkan aktivitas Pertamina dengan citra positif di dunia media sosial. Harapannya, setiap komentar positif pada setiap posting terkait Pertamina, dapat meningkatkan citra Perusahaan serta mendukung proses bisnis di Pertamina.

"Saya berterima kasih dan sangat mengapresiasi kegiatan ini. Keberadaan Pertamina Troopers ini penting dan ditunggu. Walaupun pendekatannya informal dan individual, kami bisa



FOTO: RUM

menangkap betul keinginan Pertamina Troopers," ujar Hasto Wibowo.

Acara tersebut juga dimeriahkan dengan digital update dan sharing session mengenai kekuatan media sosial oleh CEO & Founder Mediawave, Yose Rizal, dan Top 10 Miss Grand International, Dea Rizkita.

Ingin tau kegiatan Pertamina Troopers selanjutnya, Follow Instagram @digitalisus. ●HARI

BUMN PERTAMINA

DAPATKAN POIN MY PERTAMINA DI SETIAP PEMBELIAN PERTAMAX TURBO
Serta diskon menarik di Bright Store dengan menunjukan My Pertamina Loyalty Anda

CARA AKTIVASI

1. DOWNLOAD DATA
2. CARI SPBU/TOKO
3. PAIRING DATA
4. MY PERTAMINA SIAP DIGUNAKAN

TURBO DAY!
Dapatkan Double Point setiap hari Jumat, berlaku 3 November-31 Desember 2017

1404 1995 5012 9900

Informasi lebih lanjut kunjungi :
 mypertaminaid mypertamina mypertaminaid www.mypertamina.id
 Pertamaxturbo pertamax_turbo Pertamaxturbo

GET IT ON Google Play Download on the App Store

#RaiseTheBar

www.pertamina.com Marketing Communication Project Coordinator 1500 000

PHE ONWJ: Gali Inovasi Tingkatkan Efisiensi

JAKARTA - Kondisi krisis harga minyak di pasar global dalam tiga tahun terakhir, bermula pada kebijakan rekalkulasi seluruh rencana kerja setiap perusahaan yang bergerak dalam bisnis hulu migas. Rekalkulasi program secara radikal dilakukan bukan hanya terkait dengan *capital expenditure* (capex) namun juga berdampak pada anggaran operasi (*operation expenditure/opex*). Hal ini, menuntut berbagai langkah improvisasi dan terobosan agar postur kinerja perusahaan tampil lebih efisien, sehingga tetap *survive* dan tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mendukung penerapan kebijakan efisiensi di segala lini organisasi kreativitas dalam berinovasi dan pengembangan budaya *improvement* merupakan keniscayaan, terlebih lagi ketika berhadapan dengan tatanan dinamika geopolitik dan ekonomi dunia yang serba *vulnerable, uncertainty, complexity & ambiguity* (VUCA). "Inovasi dan *improvement* yang berkelanjutan menjadi bekal bagi kita dalam merespon dinamika bisnis global agar selalu dapat beradaptasi dan tidak mengalami *disruption*," ujar Meidawati, SVP Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation (USPOE) di hadapan peserta Forum *Upstream Improvement & Innovation Awards* (UIIA) 2017 di Malang (27/11).

Apa yang disampaikan Meidawati, telah disambut dengan baik dan taktis oleh jajaran anak perusahaan bidang hulu (APH) Pertamina, salah satu di antaranya adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE). "Sejak dua tahun lalu PHE sudah menerapkan 10 jurus strategis dalam menghadapi krisis harga *crude* dunia. Salah satu poin di antaranya adalah segera mengimplementasikan *continues improvement program* (CIP) yang secara nyata membuahkan penghematan serta peningkatan *revenue*." ungkap Gunung Sardjono Hadi, Presdir PHE saat presentasi dalam acara diskusi panel UIIA 2017.

Menurut Gunung, CIP mampu menghasilkan *value creation* yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu CIP berperan dalam pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) di PHE seperti: (1) melalui pola replikasi terhadap hasil-hasil CIP yang dapat diimplementasikan di tempat kerja masing-masing dan (2) CIP bisa meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM dalam hal *technical skill, project management*, penerapan metode ilmiah, kemampuan analisis & sintesis, serta *presentation skill*. "Lebih jauh, CIP juga dapat membawa perusahaan menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*)," tambah Gunung.

Selanjutnya Gunung menjelaskan, ada beberapa tahapan CIP yang dapat mengusung perusahaan menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*), yakni: Periode 1 adalah tahap *Learning* yang terdiri atas: memahami filosofi CIP, belajar analisis masalah dengan metode ilmiah; belajar *project management*; belajar menulis & mempresentasikan ide, dan belajar kerja tuntas. Periode 2 adalah tahap *Problem Solution & Exercise*, meliputi: *efficiency & effectiveness* sistem kerja, menawarkan solusi permasalahan, CIP sebagai *problem solver*, dan *clustering knowledge management*. Periode 3 adalah tahap *Capitalization* terdiri dari: *standardization, replication*, mengkapitalisasi *knowledge asset*, dan *foundation of operating management system*. Periode 4 adalah tahap *Center of Excellence* yang menghasilkan: *great operator, green company, interdependent company*, dan *sustainability*.

Dalam mengimplementasikan kebijakan inovasi untuk meningkatkan efisiensi, PHE Offshore North West Java (ONWJ) berhasil melakukan suatu terobosan untuk mengatasi kebocoran pipa di jalur sempit. Melalui program CIP yang dilakukan Tim FT Prove U-Clamps, PHE ONWJ sukses menaui efisiensi sebesar Rp 1,11 triliun. Angka sebanyak itu diperoleh dari nilai penyelamatan potensi kebocoran produksi periode 2016 dan 2017. Kalkulasinya, didasarkan pada



(Atas) U-Clamp yang dipasang pada Flow Line "LD" dan (Bawah) U-Clamp yang dipasang pada Outlet Slug Chatcher

masa *service* dari Inovasi U-Clamps sejak U-Clamps dipasang sampai dilepas lagi karena pemasangan pipa pengganti.

Inovasi tersebut dipicu oleh fakta kebocoran pipa produksi yang kerap terjadi karena fasilitas sudah melewati umur *design*, besarnya kandungan fluida asam CO2 serta peningkatan kandungan pasir dalam cairan terproduksi. Secara spesifik kebocoran sering terjadi di area sambungan las antara *fitting* dengan pipa atau antara *fitting* dengan *fitting*. "Lokasi tersebut merupakan lokasi yang sempit dan terbatas untuk menggunakan peralatan penanganan kebocoran umum seperti *Manufacturer Clamps, Composite Wrapping*, ataupun *Belt Clamps*. Semua peralatan tersebut tidak bisa digunakan," papar Jhimmi Suhandi, *Facility Intervention Team [West Area]* PHE ONWJ, selaku ketua Tim FT Prove U-Clamp.

Jhimmi menerangkan, inovasi yang dikerjakan timnya, memberikan solusi dengan memodifikasi U-Bolt dan Plate Seal yang berukuran kecil, serta mempunyai daya tarik dan dorong yang sangat besar. Hasilnya, tekanan dari dalam pipa yang menyebabkan fluida keluar (bocor) bisa ditahan/ditutup. "Kami hanya membutuhkan waktu dua minggu sejak ide solusi dicetuskan pada 12 Februari 2016," tambah Jhimmi.

Lebih jauh, Jhimmi menyampaikan proses awal inovasi dimaksud bermula dari *design* dalam bentuk *drawing* dengan bermacam ukuran NPS (*nominal pipe size*) perpipaan, persiapan material, fabrikasi dengan welding. Kemudian pada 24-25 Februari 2016 dilakukan NDT (*Non Destructive Test*) dan uji tekan/kekuatan dari U-Clamps. Proses implementasi Inovasi U-Clamps ini dipermudah dan diperlancar oleh ketersediaan *row material* yang cukup banyak di pasaran. Inovasi ini sudah diterapkan di sembilan *area system* perpipaan dalam wilayah kerja PHE ONWJ. Jhimmi menambahkan, inovasi ini dapat diimplementasikan di seluruh *area plant/site* Pertamina, baik di wilayah operasi Hulu, pengolahan, maupun bagian distribusi penjualan yang mengalami kebocoran pipa di area sempit atau terbatas, seperti di stasiun pengumpul / *manifold header*. "Sekarang kami sedang melakukan *study* dan pengembangan terhadap permasalahan kebocoran di area yang lebih besar yakni *pressure vessel* atau *storage tank*. Serta pendaftaran PATEN untuk rekayasa alat U-Clamps agar mempunyai nilai komersial bagi perusahaan," pungkas Jhimmi menutup perbincangan. •DIT. HULU

WARUNG KOPI Mang Warta

Selamat tahun baru 2018 Bang Toro... Hehehe... gimana liburannya? Resolusi 2018 apa nih selain jodoh? Hehehehehe...

Sama-sama Pak Tommy... Hehehe... Lumayan liburannya pulang pergi ke Blok Mahakam...

Waaahhh... Bapak bisa aja nanya resolusi, kayak PBB aja Pak.. Hahahaha...

Waaaahhhh, iya... Blok Mahakam sudah jadi milik kita yaaa... Mantep banget. Kontribusi migas dari Pertamina untuk Indonesia jadi peringkat pertama donk yaaa...

Iya Pak... Benar-benar jadi tuan rumah di negeri sendiri, hehehehe...

Yaaa iyalaaahhhh.... Harus ituuu!!! Tapi kira-kira Mamang bisa buka cabang di Blok Mahakam gak yaaa... Hehehehe... Melebarkan sayap gituuuu...



Pertamax Turbo *Road to Euro 4*

JAKARTA - Sebagai upaya untuk terus memenuhi standar bahan bakar menuju Euro 4 PT Pertamina (Persero) menghadirkan inovasi produk dan layanan terbarunya, yaitu Pertamax Turbo dengan kualitas yang lebih baik (*road to euro 4*). Peluncuran produk tersebut dilakukan di SPBU Pertamina 31.126.01 Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Rabu (20/12/2017).

Selain produk tersebut, secara serentak juga diluncurkan MyPertamina *Loyalty Program*, *Bright Package* serta kerja sama dengan perusahaan transportasi *online* Go-Jek dalam mengembangkan solusi layanan berbasis digital. *Launching* keempat program tersebut secara bersamaan dikemas dalam acara bertajuk Pertamina *Commitment Exhibition: Fuelling Indonesia's Digital Future*.

Pertamax Turbo yang diluncurkan merupakan hasil produksi kilang Refinery Unit (RU) VI Balongan dengan kualitas lebih baik yang memenuhi standar emisi gas buang kendaraan Euro 4. Versi *upgrade* dari seri Pertamax Turbo sebelumnya ini adalah BBM kualitas tertinggi yang ada di pasar domestik dengan kandungan *Research Octane Number* (RON) 98 dan kandungan sulfur lebih rendah mencapai maksimal *50 parts per million* (ppm). Dengan kandungan tersebut, menjadikan Pertamax Turbo *road to Euro 4* ini jauh lebih ramah lingkungan.

Hal ini telah dibuktikan melalui uji emisi yang dilakukan oleh LAPI ITB yang mengindikasikan bahwa Pertamax Turbo dengan spesifikasi terbaru ini dapat mengurangi kadar Carbon Monoxide (CO), Hydrocarbons (HC) dan Nitrogen Oxides (NOx). Upaya Pertamina dalam memenuhi standar

tersebut serta meningkatkan kualitas udara di Indonesia dengan mengurangi emisi gas buang demi kesehatan masyarakat Indonesia diukung dengan kampanye "*Road to Euro 4*".

"Pertamax Turbo ini secara RON kelasnya di atas para pemain yang ada di domestik. Sekarang ini RON 98, tidak ada yang menandingi Pertamax Turbo di pasar domestik. Kita angkat lagi dengan standar sulfur nya itu sudah standar Euro, yaitu dibawah 50 ppm. Ini adalah komitmen Pertamina yang terus mengadakan perbaikan dalam melayani *customer* sesuai dengan tuntutan era teknologi mesin. Dan yang terutama adalah kita bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan yang lebih baik," jelas Direktur Pemasaran Pertamina, Muchamad Iskandar.

Pertamax Turbo dengan spesifikasi terbaru dapat ditemukan secara bertahap pada SPBU di Jabodetabek, Banten, dan Jawa Barat untuk selanjutnya juga akan dijual di seluruh Indonesia.

Pada kesempatan yang sama, MyPertamina *Loyalty Program* diperkenalkan sebagai salah satu pelopor kombinasi *loyalty program* dan *cashless payment* dalam bentuk aplikasi dan kartu yang terintegrasi. Aplikasi ini telah tersedia di Play Store dan App Store yang berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan *point* dan *reward* dari pembelian produk Pertamina. MyPertamina dapat digunakan di 60 SPBU yang tersebar di Jabodetabek, Banten, Jabar, dan akan terus berkembang ke SPBU lainnya.

Sementara itu, PT Pertamina Retail bekerjasama dengan BP Corporation dan PCP Express mengembangkan *Bright Package*. Yaitu,



Foto: PRAYO

layanan pengiriman terlengkap dengan konsep yang sangat Indonesia. Setiap layanan yang dimiliki oleh *Bright Package* pun memiliki nama yang unik, yaitu Sarini (Sampai hari Ini), Putra (Paket Ngebut Layanan Ekstra), Sehati (Sehari Tiba), Hemat (Harga Ekonomis Tepat Waktu), Pakde (Paket Gede), dan Pinang (Pindahan Barang). Saat ini *Bright Package* sudah tersedia di SPBU S. Parman, dan akan berkembang ke SPBU Pertamina lainnya.

Terakhir, guna mengikuti perkembangan digitalisasi *marketing*, Pertamina juga menjalin kerja sama dengan perusahaan transportasi berbasis daring Go-Jek untuk memberikan layanan yang cepat, aman dan nyaman di era digital saat ini. Kolaborasi Pertamina dan Go-Jek ini akan memberikan berbagai pilihan layanan, mulai dari pengantaran produk-produk Pertamina, mulai

dari BBM, pelumas hingga tabung gas. Pertamina melalui anak usaha PT. Tugu Pratama Indonesia juga akan menyediakan pilihan asuransi bagi mitra Go-Jek.

Pertamina juga menggandeng Garuda Mas Energi sebagai penyalur untuk mengembangkan para pegiat usaha kecil menengah seperti para penjual BBM eceran yang saat ini berada di tengah masyarakat.

"Ini dalam rangka era digitalisasi, termasuk kita komit kerja sama dengan Go-Jek bagaimana mempercepat proses digitalisasi *marketing*, termasuk kemudahan dalam bertransaksi. *Goal*-nya adalah bagaimana *customer* lebih nyaman, efisien dalam transaksi dan mudah. Komunikasi dengan *customer* ini akan lebih dekat lagi. Ini adalah semangat untuk bangsa dan negara kita yang kita cintai," pungkaskan Iskandar. ●SEPTIAN

BUMN
Hadir untuk negeri

PERTAMINA
Energi untuk Indonesia Berkelanjutan

PERTAMINA

Menyambut Hari Baru Menorehkan Sejarah Baru Selamat Tahun Baru 2018



Mengawali 2018, Pertamina membuka catatan baru dengan mengelola Blok Mahakam, peningkatan produksi dan cadangan gas di Jambaran Tiung Biru, pengembangan energi baru dan terbarukan, pelaksanaan *upgrading* dan pembangunan kilang, serta penguatan jalur distribusi dan pemasaran. Pertamina optimis dapat mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi untuk Indonesia. Dengan dukungan dari seluruh masyarakat dan *stakeholder*, Pertamina dapat memperkuat pencapaian visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

www.pertamina.com

[Twitter](#) [Facebook](#) [Instagram](#) [YouTube](#) @pertamina

CONTACT PERTAMINA
1500 000